

**PENGARUH PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI  
TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA PT.  
PERKEBUNANNUSANTARA IV (PERSERO) MEDAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk  
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)  
Program Studi Akuntansi*



**OLEH:**

**NAMA : SILVIA RAMADHANI KANDAU**  
**NPM : 1505170157**  
**PROGRAM STUDI : AKUNTANSI**

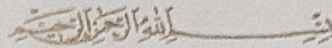
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2019**



**UMSU**  
Unggul / Cerdas / Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238



**PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

Panitia Ujian Strata-I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Sabtu, tanggal 05 Oktober 2019, pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan, dan seterusnya,

**MEMUTUSKAN**

Nama : SILVIA RAMADHANI KANDAU  
NPM : 1505170157  
Program Studi : AKUNTANSI  
Judul Skripsi : PENGARUH PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA PT. PERKEBUNAN NUSANTARA IV MEDAN

Dinyatakan : ( B/A ) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*

**Tim Penguji**

Penguji I

(FITRIANI SARAGIH, SE, M.Si)

Penguji II

(M. FIRZA ALPI, SE, M.Si)

**Pembimbing**

(NOVI FADHILA, SE, MM)

**Panitia Ujian**

Ketua

(H. JANURI, SE, MM, M.Si)

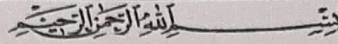
Sekretaris

(ADE GUNAWAN, SE, M.Si)





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238



**PENGESAHAN SKRIPSI**

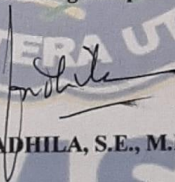
Skripsi ini disusun oleh :

Nama Mahasiswa : SILVIA RAMADHANI KANDAU  
NPM : 1505170157  
Program Studi : AKUNTANSI  
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN  
Judul Skripsi : PENGARUH PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI  
TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA PT.  
PERKEBUNAN NUSANTARA IV MEDAN

Disetujui dan telah memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam Ujian  
Mempertahankan Skripsi

Medan, September 2019

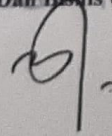
Pembimbing Skripsi

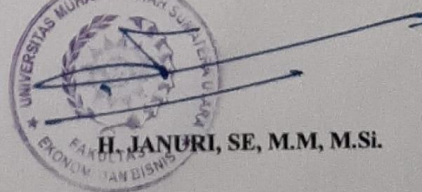
  
NOVI FADHILA, S.E., M.M

Diketahui/Disetujui  
Oleh :

Ketua Program Studi Akuntansi  
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU

Dekan  
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU

  
FITRIANI SARAGIH, S.E, M.Si

  
H. JANURI, SE, M.M, M.Si





**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Lengkap : SILVIA RAMADHANI KANDAU  
N.P.M : 1505170157  
Program Studi : AKUNTANSI  
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN SISTEM INFORMASI  
Judul Penelitian : PENGARUH PENERAPAN KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA PT. PERKEBUNAN NUSANTARA IV (PERSERO) MEDAN

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Skripsi	Paraf	Keterangan
10/07/2019	- Perbaiki deskripsi data untuk hasil penelitian - Perbaiki pembahasan		
05/08/2019	- tambas pembahasan - Perbaiki kesimpulan dan saran - Sempurnakan abstrak.		
26/08/2019	- tambahkan wawancara & bab III - Sempurnakan daftar pustaka - Periksa penulisan.		
11/09/2019	- Ujikan bimbingan		

**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Medan, 12 Sept 2019

Pembimbing Skripsi

Diketahui/Disetujui  
Ketua Program Studi Akuntansi

(NOVI FADHILA, S.E., M.M)

(FITRIANI SARAGIH, S.E., M.Si)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Universitas/PTS : UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
Fakultas : EKONOMI DAN BISNIS  
Jenjang : Strata Satu (S-1)

Ketua Program Studi : FITRIANI SARAGIH, S.E., M.Si.  
Dosen Pembimbing : NOVI FADHILA, S.E., M.M

Nama Mahasiswa : SILVIA RAMADHANI KANDAU  
NPM : 1505170157  
Program Studi : AKUNTANSI  
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN  
Judul Skripsi : PENGARUH PENERAPAN SISTEM INFORMASI  
AKUNTANSI TERHADAP KUALITAS LAPORAN  
KEUANGAN PADA PT. PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
MEDAN

TANGGAL	MATERI BIMBINGAN PROPOSAL	PARAF	KETERANGAN
15/01 2019	- Perbaiki penulisan. - Perbaiki latar belakang - Perbaiki rumusan masalah - Perbaiki bab III.		
18/01 2019	- Alasan pemilihan riset dikemukakan. - teori kualitas laporan keuangan.		
04/02 2019	- Perbaiki bab III - lengkapi daftar / kuesioner yang digunakan		
08/02 2019	Selesai bimbingan		

Dosen Pembimbing

NOVI FADHILA, S.E., M.M

Medan, Januari 2019

Diketahui/Disetujui

Ketua Program Studi Akuntansi

FITRIANI SARAGIH, S.E., M.Si

## ABSTRAK

**Silvia Ramadhani Kandau. NPM 1505170157. Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan, 2019. Skripsi.**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan secara parsial maupun pada PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dan asosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan yang terdapat di ruangan akuntansi pada PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan sebanyak 30 orang sedangkan sampel yang memenuhi kriteria penarikan sampel pengamatan yang dilakukan berjumlah 30 orang dengan menggunakan teknik sampling jenuh. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara dan angket. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan Regresi Linier Sederhana, Uji Kualitas Data, Uji hipotesis (Uji t), dan Koefisien Determinasi. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan program *software* SPSS (*Statistic Package for the Social Sciens*) versi 24.00. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa secara parsial diketahui bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan dimana nilai uji T adalah  $t_{tabel} 30.780 \geq 2.048$  dan nilai signifikan sistem informasi akuntansi sebesar  $0.000 \leq 0.05$  artinya  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima menunjukkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan.

Kata Kunci : Sistem Informasi Akuntansi dan Kualitas Laporan Keuangan

## KATA PENGANTAR



*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Alhamdulillah segala puji dan syukur saya panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan banyak nikmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi adalah sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan strata (S1) di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Dengan pengetahuan dan pengalaman yang sangat terbatas akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan”**.

Dalam penulisan skripsi ini penulis banyak mengalami hambatan, namun dengan dukungan dari Kedua orang tua, **Ayahanda tersayang Indra Wahyu Kanda dan Ibunda tersayang Sofia Khairani Rangkuti** hambatan-hambatan tersebut dapat teratasi dan skripsi penelitian ini dapat selesai. Penulis menyadari bahwa hasil skripsi ini masih jauh dari kata sempurna mengingat pengetahuan, waktu, dan kemampuan yang penulis miliki.

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberi bimbingan, petunjuk serta bantuan materi maupun non-material, khususnya kepada:

1. Bapak Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

2. Bapak H. Januri, S.E, MM, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Ade Gunawan, S.E, M.Si selaku Wakil Dekan 1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung, S.E, M.Si selaku Wakil Dekan III dan ketua Program Studi Manajemen pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Fitriani Saragih,S.E,M.Si. selaku Ketua Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
6. Ibu Zulia Hanum,S.E,M.Si. selaku Sekretaris Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
7. Ibu Novi Fadillah, S.E, M.M selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan yang banyak membantu penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah banyak membantu dan memberikan ilmu yang sangat bermanfaat dari awal kuliah hingga sekarang.
9. Seluruh staff dan pegawai PT. Perkebunan Nusantara IV Medan yang telah mengizinkan saya melakukan penelitian di PT. Perkebunan Nusantara IV Medan.
10. Kepada seluruh teman-teman yang ada di 7-C Akuntansi Pagi atas dukungan dan doanya.



Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini, semoga skripsi penelitian ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca. *Amin Ya Rabbal'alamin.*

Medan, Juli 2019

Penulis

**SILVIA RAMADHANI KANDAU**  
**1505170157**

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>Hal i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. LatarBelakangMasalah.....	1
B. IdentifikasiMasalah .....	6
C. RumusanMasalah .....	6
D. TujuandanManfaatPenelitian .....	7
<b>BAB IILANDASAN TEORI</b>	
A. UraianTeoritis.....	8
1. KualitasLaporanKeuangan .....	8
a. Pengertiankualitas LaporanKeuangan.....	10
b. KarateristikLaporanKeuangan.....	12
c. Tujuan laporan keuangan .....	11
d. PenggunaanLaporanKeuangan.....	11
2. SistemInformasiAkuntansi .....	14
a. PengertianSistem .....	14
b. PengertianInformasi .....	15
c. PengertianAkuntansi .....	16
d. PengertianSistemInformasiAkuntansi.....	17
3. PenelitianTerdahulu.....	21
B. Kerangka Berfikir.....	22
C. Hipotesis.....	24

**BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A. Pendekatan Penelitian .....	26
B. Definisi Operasional Variabel .....	26
C. Tempat dan Waktu Penelitian .....	27
D. Populasi dan Sampel .....	28
E. Teknik Pengumpulan Data .....	29
F. Teknik Analisis Data .....	30

**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian .....	35
B. Pembahasan .....	47

**BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan .....	50
B. Saran .....	50

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRA**

## DAFTAR TABEL

Tabel II.1 Penelitian Terdahulu.....	22
Tabel III .1 Operasional Variabel Penelitian.....	27
Tabel III .2 Waktu Penelitian .....	28
Tabel III .3 Skala Likert .....	30
Tabel IV.1 Skala Likert.....	35
Tabel IV.2 Skor Angket Untuk Variabel Kualitas Laporan Keuangan (Y).....	36
Tabel IV.3 Skor Angket Untuk Variabel Sistem Informasi Akuntansi (X).....	38
Tabel IV.4 Hasil Uji Validitas Variabel Kualitas Laporan Keuangan.....	40
Tabel IV.5 Hasil Uji Validitas Variabel Sistem Informasi Akuntansi.....	41
Tabel IV.6 Hasil Uji Reabilitas .....	41
Tabel IV.7 Hasil Uji Kolmogrov-smirnov .....	43
Tabel IV.8 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana .....	44
Tabel IV.9 Hasil Uji Statistik t (parsial) .....	45
Tabel IV.10 Hasil Uji Determinasi .....	46

## DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Kerangka Berfikir .....	24
Gambar IV.1 Hasil Uji Normalitas .....	42
Gambar IV.2 Histogram.....	42

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pada era perekonomian global saat ini kebutuhan informasi menjadi sangat penting dalam semua aspek kehidupan. Kebutuhan akan informasi yang cepat, relevan dan terpercaya menjadi hal yang pertama dan utama bagi para pengguna informasi tersebut. Oleh karena itu dukungan berupa Teknologi Informasi sangat dibutuhkan di era serba otomatis saat ini terutama dalam mengembangkan sistem informasi. Semua komponen yang terlibat dalam pembangunan sebuah sistem informasi saat ini tanpa terkecuali terus melakukan perbaikan dan pembaruan terhadap teknologinya demi memenuhi kebutuhan dalam memperoleh informasi yang cepat dan akurat sebagai sarana pengambilan keputusan.

Pemanfaatan teknologi informasi memiliki manfaat yang luar biasa besar, terutama bagi perusahaan. Dengan menggunakan teknologi informasi, perusahaan dapat menyediakan, mengelola, dan melaporkan keuangan dengan mudah, cepat, dan akurat. Dengan dimanfaatkannya sistem informasi Perusahaan diharapkan dapat menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas.

Laporan keuangan berkualitas adalah hasil akhir dari proses kegiatan akuntansi atau suatu ringkasan dari transaksi keuangan yang disusun untuk memberikan informasi tentang posisi harta, utang, dan modal yang terjadi dalam perusahaan serta laba dan ruginya, yang tersedia secara tepat waktu bagi pemakai laporan keuangan dalam pengambilan keputusan-keputusan ekonomi. Di samping itu juga untuk menunjukkan pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber daya-sumber daya yang dipercayakan kepada mereka.

Menurut (Yadiati, 2017) didalam bukunya yang berjudul kualitas pelaporan keuangan, yang menyatakan bahwa “Laporan keuangan dapat dikatakan berkualitas jika memenuhi karakteristik kualitatif.karakteristikkualitatif tersebut terdiri dari Relevan, Mudah dipahami, Keandalan, Netral, Tepat waktu, Dapat dibandingkan, Lengkap.”

Dalam rangka mewujudkan kualitas laporan keuangan yang relevan tentang ketepatan waktu dalam penyajian laporan keuangan oleh entitas, maka pemerintah membuat undang-undang perseroan terbatas (UU PT) tentang laporan tahunan Pasal 66 ayat (1) yang isinya menyatakan bahwa Direksi bertugas menyampaikan laporan tahunan kepada RUPS setelah ditelaah oleh Dewan komisaris, tenggang waktu penyampaian laporan tahunan kepada RUPS adalah paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku perseroan berakhir. ([www.Hukumperseroanterbatas.com](http://www.Hukumperseroanterbatas.com))

Dan untuk mewujudkan ketepatan waktu penyajian laporan keuangan untuk perusahaan yang efeknya tercatat di BEI, maka Kementrian keuangan RI Badan pengawasan pasar modal dan lembaga keuangan mengeluarkan keputusan Kep-431/BL/2012 tentang penyampaian laporan tahunan emiten atau perusahaan. tercantum bahwa Emiten atau perusahaan publik yang menyatakan pendaftarannya telah menjadi efektif wajib menyampaikan laporan tahunan kepada Bapepam dan LK paling lama 4 (empat) bulan setelah tahun buku berakhir ([www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)).

ketepatan waktu penyajian laporan keuangan berbanding lurus dengan relevansi dan keandalan laporan keuangan, sehingga semakin lama suatu

perusahaan menerbitkan atau menyelesaikan laporan keuangan, semakin tidak relevan dan tidak andal laporan keuangannya.

Untuk terwujudnya laporan keuangan berkualitas tidak luput dari pemanfaatan sistem informasi akuntansi dalam membantu sebuah proses pembuatan laporan keuangan tersebut. Karena sistem informasi akuntansi dapat meminimalkan kesalahan-kesalahan dalam pencatatan transaksi dalam pembuatan laporan keuangan. Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah kumpulan dari berbagai macam sumber daya yaitu manusia dan juga peralatan yang memang dibuat untuk mengubah data keuangan dan juga data lainnya menjadi sebuah informasi yang berguna bagi penggunanya.

Kinerja keuangan merupakan gambaran mengenai hasil operasi perusahaan yang terdapat laporan keuangan perusahaan dalam periode tertentu. Pada dasarnya kinerja keuangan adalah cerminan kinerja manajemen perusahaan. Dengan melihat kinerja keuangan manajemen perusahaan, manajemen dapat melihat prestasi kerja sehingga dapat memperbaiki kelemahan atau meningkatkan produktivitasnya (Gunawan, 2019).

Faktor-faktor keberhasilan kinerja sistem informasi akuntansi antara lain adalah keterlibatan pemakai dalam proses pengembangan sistem, kemampuan teknik personal dalam menjalankan sistem, ukuran organisasi / perusahaan, dukungan manajemen puncak, diadakannya program pelatihan dalam menjalankan sistem (Almilia & Brilliantien, 2009)

Sistem informasi akuntansi yang dijalankan dengan baik sangat berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan yang dihasilkannya. Pernyataan



ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh (Silviana & Antoni, 2014) yang menyatakan bahwa :

“Salah satu faktor pendukung kualitas laporan keuangan adalah sistem informasi akuntansi, dimana laporan keuangan yang dihasilkan dari suatu proses yang didasarkan pada input yang baik, proses yang baik dan output yang baik akan dapat menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas.”

PT Perkebunan Nusantara IV adalah anak perusahaan BUMN dimana 10% sahamnya milik Negara dan 90% milik PTPN III. PT Perkebunan Nusantara IV bergerak dibidang Agribisnis kelapa sawit dan teh yang berkantor pusat di Medan, Sumatera Utara dan resmi berdiri pada tahun 1996 sebagai peleburan dari 3 (tiga) Perusahaan Perseroan (Persero) yaitu PT Perkebunan VI, Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perkebunan VII, dan Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perkebunan VIII yang berada di wilayah Sumatera Utara. PT Perkebunan Nusantara IV memiliki 30 kebun yang mengelola budidaya kelapa sawit dan dilengkapi dengan 16 unit pabrik kelapa sawit (PKS), 2 unit pabrik pengolahan inti sawit, plasma kelapa sawit, 1 unit perbengkelan dan kantor perwakilan Jakarta.

Seiring dengan perkembangan zaman di era globalisasi yang diiringi perkembangan teknologi yang sangat pesat, PT Perkebunan Nusantara IV tidak luput dari persaingan dalam bisnis yang dikelolanya, maka PT Perkebunan Nusantara IV mengembangkan bisnisnya untuk mengikuti perkembangan teknologi, seperti pernyataan yang disampaikan dalam laporan tahunan PT Perkebunan Nusantara IV yang menyatakan bahwa “Agar PTPN IV sinergi antar BUMN dan anak perusahaan BUMN maka harus ditingkatkan dalam rangka

memperkuat bisnis utama serta melaksanakan pengembangan yang terintegrasi dari hulu ke hilir. dan membangun sistem informasi dan komunikasi terintegrasi secara online antar PT Perkebunan Nusantara dengan sistem *enterprise Resource Planning (ERP)*, *e-Procurement* dan program aplikasi lainnya agar terealisasi secara konkrit.”

Untuk menunjang keberhasilan perusahaan dalam meraih pasar dan mengantisipasi pesaing, pihak PT Perkebunan Nusantara IV telah melakukan perubahan dan peningkatan dalam berbagai bidang, salah satunya dalam bidang akuntansi dan pencatatan keuangan. Seperti yang tertulis dilaporan manajemen tentang petunjuk pengembangan sistem PT Perkebunan Nusantara IV, yang menyatakan bahwa “Sistem informasi yang digunakan oleh perusahaan berdasarkan sistem yang dibuat oleh SGV dengan beberapa modifikasi yang disesuaikan dengan kondisi perusahaan, antara lain melakukan penyempurnaan sistem dan prosedur di bidang keuangan secara terkomputerisasi dan online.”

Perusahaan telah melakukan perbaikan sistem pencatatan transaksi hingga pelaporan dengan menerapkan sistem informasi akuntansi berbasis teknologi, namun dalam pelaksanaannya PT Perkebunan Nusantara IV mengalami kendala dalam penerapannya, terutama kelemahan SDM. Sebagaimana tercantum pada laporan manajemen PT Perkebunan Nusantara IV Medan untuk tahun buku 2017, pada tanggapan manajemen yang mengungkapkan bahwa “Adanya masalah dalam implementasi sistem, seperti sistem/aplikasi yang dibuat belum digunakan secara optimal oleh pengguna, kompetensi pengguna yang kurang memadai, dan keterbatasan pengetahuan tentang pengembangan sistem / aplikasi. Dan terdapat

masalah dalam pendukung oprasionalnya, seperti masalah gangguan jaringan dan gangguan virus.”

Kelemahan kompetensi SDM dan masalah pendukung oprasional dalam menjalankan sistem berdampak pada kualitas laporan keuangan, yaitu ketidaktepatan waktu dalam mempublis/menyajikan laporan keuangan.

Atas dasar fenomena masalah yang dihadapi di PTPN IV, sebagaimana yang dinyatakan laporan manajemen tahun buku 2017 yang artinya laporan keuangan PTPN IV belum berkualitas.serta kompetensi SDM untuk sistem informasi akuntansi masih kurang optimal dijalankan.

Sehubung persaingan antar perusahaan menjadi lebih ketat, sehingga setiap perusahaan dituntut harus selalu memperoleh infromasi yang akurat dan tepat waktu dalam menyusun strategi untuk menghadapi pesaing supaya memenangkan bisnis dalam rangka mempertahankan *going concern* perusahaan, namun faktanya masih banyak fenomena terkait kualitas laporan keuangan perusahaan yang tidak sesuai dengan harapan, tidak terkecuali yang terjadi di PT Perkebunan Nusantara IV Medan yang bergerak dibidang usahan Agrobisnis, maka penulis akan melakukan observasi untuk mengetahui pengaruhnya sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan di PT Perkebunan Nusantara IV Medan. Sehingga penelitian ini berjudul **“Pengaruh Penerapan Sistem Infromasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada PT Perkebunan Nusantara IV Medan.**

## **B. Identifikasi masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, dapat diidentifikasi bahwa PT. Perkebunan Nusantara IV Medan mengalami :

1. Terdapat kelemahan SDM dalam menerapkan sistem informasi akuntansi.
2. Terdapat masalah pendukung operasional didalam sistem informasi akuntansi.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka dalam penelitian ini dirumuskan masalah, apakah penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan PTPN IV Medan.

### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1. Tujuan penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan yang ingin dicapai oleh penulis dari penelitian ini adalah : untuk mengetahui pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan di PT. Perkebunan Nusantara IV Medan.

#### **2. Manfaat penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

##### **a. Bagi penulis**

Menambah ilmu dan wawasan tentang pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan pada PT.Perkebunan Nusantara IV.

##### **b. Bagi perusahaan**

- 1) Memberikan kontribusi terhadap praktisi dan masukan bagi PT. Perkebunan Nusantara IV, Medan. dalam rangka menjaga dan meningkatkan kualitas kerjanya.
- 2) Dapat menjadi bahan masukan yang berguna untuk merumuskan kebijakan yang perlu diambil tentang pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan pada PT. Perkebunan Nusantara IV, Medan.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan teori mengenai pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan , bagi yang ingin melanjutkan penelitian ini.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Uraian Teori**

##### **1. Kualitas laporan keuangan**

###### **a. Pengertian Kualitas Laporan Keuangan**

Kualitas laporan keuangan sebuah perusahaan tergantung dari seberapa besar informasi yang disajikan perusahaan bisa berguna bagi pengguna dan bagaimana perusahaan menyusun laporan keuangan yang ada berdasarkan kerangka konseptual dan prinsip-prinsip dasar dan tujuan akuntansi. Baik buruknya kualitas laporan keuangan dapat dilihat dari sehat atau tidak sehatnya perusahaan tersebut.

Perusahaan yang sehat akan memiliki laporan keuangan yang berkualitas baik tanpa adanya penyimpangan. Laporan keuangan merupakan salah satu alat ukur yang digunakan oleh para pemakai laporan keuangan dalam mengukur atau menentukan sejauh mana kualitas perusahaan. Laporan keuangan memiliki kemampuan untuk menyajikan secara jelas kesehatan keuangan suatu perusahaan guna memberikan keputusan bisnis yang informatif.

Informasi yang disajikan dalam bentuk laporan dapat digunakan sebagai dasar pembuatan keputusan, maka bagian akuntansi dituntut dapat menyajikan informasi akuntansi yang berkualitas. Berkualitas disini artinya yang relevan, akurat, dan tepat waktu (Saragih, 2018).

Laporan keuangan sangat penting bagi manajemen perusahaan pada khususnya untuk pengambilan keputusan dan penyusunan perencanaan. Oleh karena itu, informasi akuntansi yang diperoleh harus memenuhi kriteria tertentu.

Seperti yang dijelaskan oleh Financial Accounting Standard Board (FASB) dalam (Baridwan, 2012), adalah sebagai berikut:

“Kriteria utama informasi akuntansi adalah harus berguna untuk pengambilan keputusan. Agar dapat berguna, informasi itu harus mempunyai dua sifat utama, yaitu relevan dan dapat dipercaya (reliability). Agar informasi itu relevan, ada tiga sifat yang harus dipenuhi yaitu mempunyai nilai prediksi, mempunyai nilai umpan balik (feedback value), dan tepat waktu. Informasi yang dapat dipercaya mempunyai tiga sifat yaitu dapat diperiksa, netral, dan menyajikan yang seharusnya. Disamping dua sifat utama, relevan dan dapat dipercaya, informasi akuntansi juga mempunyai dua sifat sekunder dan interaktif yaitu dapat dibandingkan dan konsisten.”

Kualitas laporan keuangan merupakan laporan terstruktur mengenai laporan posisi keuangan dan transaksi-transaksi yang dilakukan dan dipertanggung jawabkan oleh suatu entitas pelaporan.

Kualitas laporan keuangan dapat dikatakan baik adalah apabila informasi yang disajikan dalam laporan keuangan tersebut dapat dipahami, dan memenuhi kebutuhan pemakainya secara tepat waktu dalam pengambilan keputusan, bebas dari pengertian yang menyesatkan, tidak adanya kesalahan material serta dapat diandalkan, sehingga laporan keuangan tersebut dapat dibandingkan dengan periode-periode sebelumnya (Ihsanti, 2014). Laporan keuangan perusahaan akan menunjukkan seberapa besar tingkat keberhasilan perusahaan dalam menjalankan aktivitas bisnisnya. Apabila laporan keuangan perusahaan berkualitas baik maka dapat dikatakan para pelaku usaha berhasil dalam menjalankan kegiatan usahanya dan telah mampu meminimalkan risiko penyimpangan yang dapat dilakukan oleh pihak-pihak tertentu.

Menurut (Harahap, 2015), menyatakan bahwa Kualitas laporan keuangan merupakan kriteria persyaratan laporan akuntansi keuangan yang dianggap dapat memenuhi keinginan para pemakai atau pembaca laporan keuangan.

Sedangkan menurut Lyn M. Fraser dan Aileen Ormiston mengemukakan bahwa kualitas laporan keuangan adalah :

“Idealnya laporan keuangan harusnya mencerminkan gambaran yang akurat tentang kondisi keuangan dan kinerja perusahaan. Informasinya harus berguna untuk menilai masa lalu dan masa yang akan datang. Semakin tajam dan semakin jelas gambar yang disajikan lewat data *financial*, dan semakin mendekati kebenaran.”

#### **b. Karakteristik Kualitatif Laporan Keuangan**

Laporan keuangan mengungkapkan informasi yang penting bagi berbagai pihak yang berkepentingan. Agar suatu laporan keuangan dapat memberi manfaat bagi para pemakainya maka laporan keuangan tersebut harus mempunyai nilai informasi yang berkualitas dan berguna dalam pengambilan keputusan.

Menurut (Yadiati, 2017) didalam bukunya yang berjudul kualitas pelaporan keuangan, yang menyatakan bahwa Laporan keuangan dapat dikatakan berkualitas jika memenuhi karakteristik kualitatif. karakteristik kualitatif tersebut adalah :

- 1) “Relevan: Memilih informasi yang benar-benar sesuai dan dapat membantu pemakai laporan dalam proses pengambilan keputusan.
- 2) Mudah dipahami: Informasi yang dipilih untuk disajikan bukan saja yang penting tetapi juga harus informasi yang dimengerti pemakainya.
- 3) Keandalan: Hasil akuntansi itu harus dapat diperiksa oleh pihak lain yang akan menghasilkan pendapat yang sama.
- 4) Netral : Laporan akuntansi itu netral terhadap pihak-pihak yang berkepentingan. Informasi dimaksudkan untuk pihak umum bukan pihak-pihak tertentu saja.



1. Tepat waktu : Laporan akuntansi harus tersedia tepat waktu dan mengikuti peraturan yang berlaku dalam melihat tenggang waktu penyajiannya.
- 5) Dapat dibandingkan : Informasi akuntansi harus dapat saling dibandingkan, artinya akuntansi harus memiliki prinsip yang sama baik untuk suatu perusahaan manapun perusahaan lain.
- 6) Lengkap : Informasi akuntansi yang dilaporkan harus mencakup semua kebutuhan yang layak bagi para pemakai.”

**c. Tujuan laporan keuangan**

Menurut Standar Akuntansi Keuangan, yang terdapat didalam buku (Hani, 2015), tujuan laporan keuangan adalah :

- 1) Menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi.
- 2) Laporan keuangan disusun untuk memenuhi kebutuhan bersama oleh sebagian besar pemakainya, yang secara umum menggambarkan seluruh aktivitas keuangan yang telah terjadi.
- 3) Laporan keuangan juga menunjukkan apa yang dilakukan manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya. Contohnya manajemen (untuk mengelolah perusahaan), kreditur (untuk menilai kemungkinan akibat dari pinjaman yang diberikan), pemerintah (untuk perpajakan) dan pihak-pihak lainnya.

**d. Penggunaan Laporan Keuangan**

Laporan keuangan merupakan komoditi yang bermanfaat dan dibutuhkan masyarakat, karena ia dapat memberikan informasi yang dibutuhkan penggunanya

dalam dunia bisnis yang dapat menghasilkan keuntungan. Laporan keuangan disajikan kepada pihak yang berkepentingan termasuk manajemen, kreditur, pemerintah dan pihak-pihak lainnya.

Menurut (Hery, 2015), pengguna laporan keuangan meliputi investor, calon investor, pemberi pinjaman, karyawan, pemasok, kreditur lainnya, pelanggan, pemerintah, lembaga, dan masyarakat. Pengguna tersebut menggunakan laporan keuangan untuk memenuhi kebutuhan informasi yang berbeda diantaranya sebagai berikut:

#### 1) Investor

Investor adalah orang-orang atau lembaga yang akan menanamkan modalnya dalam suatu perusahaan, biasanya dalam bentuk uang atau aset lainnya. Investor membutuhkan informasi laporan keuangan untuk membantu menentukan apakah harus membeli, menahan, atau menjual investasi di perusahaan tertentu. Oleh karena itu, informasi yang dibutuhkan investor mencakup (1) laba usaha yang diperoleh selama beberapa tahun berakhir dan (2) pertumbuhan kekayaan perusahaan.

#### 2) Karyawan

Karyawan adalah orang yang bekerja dalam perusahaan dan memperoleh imbalan jasa dari perusahaan tersebut. Karyawan membutuhkan informasi laporan keuangan yang menilai kemampuan perusahaan dalam memberikan balas jasa, manfaat pension, dan kesempatan kerja. Jadi, informasi yang dibutuhkan berupa (1) laba perusahaan yang diperoleh dan (2) besarnya balas jasa yang diberikan perusahaan.

### 3) Kreditor

Kreditor adalah orang atau perusahaan yang memberikan pinjaman dana kepada perusahaan untuk berbagi keperluan usaha. Kreditor membutuhkan informasi laporan keuangan untuk memutuskan apakah jumlah pinjaman yang diberikan oleh perusahaan pada saat tanggal jatuh tempo. Dengan demikian, informasi yang diperlukan mencakup: (1) Besarnya kekayaan perusahaan, (2) Kemampuan menghasilkan laba, (3) Perbandingan utang dengan kekayaan perusahaan.

### 4) Pemasok (Supplier)

Pemasok adalah orang atau perusahaan yang menjual berbagai barang kepada perusahaan. Untuk meningkatkan omset penjualan, pemasok biasanya menjual barang secara kredit. Oleh karena itu, mereka membutuhkan informasi laporan keuangan untuk mengetahui apakah perusahaan tersebut mampu membayar kredit yang diberikan. Informasi yang dibutuhkan berupa: (1) Besarnya kekayaan perusahaan, (2) Kemampuan menghasilkan laba, (3) Perbandingan utang terhadap kekayaan perusahaan.

### 5) Pemerintah

Pemerintah adalah lembaga yang memiliki kewenangan untuk membuat peraturan usaha dan hal-hal yang terkait dengannya. Pemerintah membutuhkan informasi laporan keuangan untuk menentukan jumlah pajak yang akan dikenakan terhadap suatu perusahaan. Dengan demikian, informasi yang dibutuhkan berupa: (1) Laba usaha yang diperoleh, (2) Beban yang dikeluarkan untuk memperoleh pendapatan.

## 6) Masyarakat

Masyarakat adalah orang-orang yang mendapat dampak dari keberadaan suatu perusahaan. Mereka membutuhkan informasi laporan keuangan untuk mengetahui kecenderungan dan perkembangan kemakmuran perusahaan serta segala aktivitasnya.

Dari penjelasan tersebut dapat dibuktikan bahwa laporan keuangan sangat berguna bagi semua pihak yang berkepentingan, baik pihak internal maupun pihak eksternal. Laporan keuangan dapat memberikan informasi kepada para penggunanya sesuai dengan kebutuhannya masing-masing.

## 2. Sistem Informasi Akuntansi

### a. Pengertian Sistem

Sistem berasal dari bahasa Latin *systema* dan bahasa Yunani *system* adalah suatu kesatuan yang terdiri komponen atau elemen yang dihubungkan bersama untuk memudahkan aliran informasi, materi atau energi untuk mencapai suatu tujuan. Sistem juga merupakan kesatuan bagian-bagian yang saling berhubungan yang berada dalam suatu wilayah serta memiliki item-item penggerak, (E. N. Sari, 2018) contoh umum misalnya seperti negara. Negara merupakan suatu kumpulan dari beberapa elemen kesatuan lain seperti provinsi yang saling berhubungan sehingga membentuk suatu negara di mana yang berperan sebagai penggerak yaitu rakyat yang berada di negara tersebut.

Menurut (Romney & Steinbart, 2015) sistem adalah rangkaian dari dua atau lebih komponen yang saling berhubungan dan berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan.

Dari pendapat yang dikemukakan di atas dapat disimpulkan bahwa sistem adalah suatu kumpulan atau kelompok dari elemen-elemen dan komponen-komponen yang saling berkaitan dan berhubungan satu dengan yang lainnya dalam mencapai suatu tujuan.

Menurut (M. Sari, 2015) Sistem pengendalian intern pemerintah adalah hal yang diperlukan dalam menjalankan aktifitas roda organisasi. Sistem ini dapat berjalan jika seluruh tingkatan dalam organisasi tersebut memiliki pengetahuan, kemampuan dan kemauan untuk menjalankan secara bersamaan dan berkelanjutan. Sistem pengendalian intern pemerintah yang dibuat dan dilaksanakan secara bersamaan dan berkelanjutan akan menjamin penyelenggaraan pemerintahan berjalan dengan baik, sehingga mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, sampai dengan pertanggung jawaban berjalan dengan tertib, terkendali serta efisien dan efektif.

#### **b. Pengertian Informasi**

Secara etimologis istilah informasi berasal dari bahasa Latin, yaitu dari kata "*Informatinem*" yang artinya ide, kode, atau garis besar. Informasi dapat disajikan dalam beragam bentuk, mulai dari tulisan, gambar, tabel, diagram, audio, video, dan lain sebagainya. Informasi dalam sebuah perusahaan merupakan sesuatu yang sangat penting guna untuk mendukung kelangsungan perkembangan perusahaan tersebut. akibat kurang mendapatkan informasi, dalam waktu tertentu perusahaan atau organisasi tersebut akan mengalami ketidak mampuan mengontrol sumber daya yang pada akhirnya akan mengalami kekalahan dalam bersaing dengan lingkungan pesaingnya.

Nilai dari informasi ditentukan dari dua hal, yaitu manfaat dan biaya yang dikeluarkan untuk mendapatkannya. Suatu informasi dikatakan bernilai bila manfaatnya lebih efektif dibandingkan dengan biaya yang dikeluarkan. Akan tetapi perlu diperhatikan bahwa informasi yang digunakan dalam suatu sistem informasi umumnya digunakan untuk beberapa kegunaan.

Menurut (Susanto, 2013) , informasi adalah hasil dari pengolahan data yang memberikan arti dan manfaat. Informasi yang berkualitas apabila informasi tersebut memiliki ciri-ciri sebagai berikut :

- 1) *Accuracy* (Akurat) Artinya informasi harus mencerminkan keadaan yang sebenarnya. Pengujian akurasi dilakukan oleh dua orang atau lebih yang berbeda, apabila pengujian tersebut menghasilkan hasil yang sama maka data tersebut dianggap akurat.
- 2) *Timely* (Tepat waktu) Artinya informasi itu harus tersedia atau ada pada saat informasi tersebut diperlukan, tidak besok atau tidak beberapa jam lagi.
- 3) *Relevant* (Relevan) Artinya informasi yang diberikan harus sesuai dengan yang dibutuhkan oleh individu yang ada di berbagai tingkatan dan bagian dalam organisasi.
- 4) *Complete* (Lengkap) Artinya informasi harus diberikan secara lengkap. Misalnya informasi tentang penjualan tidak ada bulannya atau tidak ada data faktornya.”

### **c. Pengertian Akuntansi**

Akuntansi adalah suatu proses pencatatan yang memiliki bukti asli dan mencatatnya dalam bentuk jurnal dan memposting kebuku besar sehingga

melahirkan daftar saldo yang belum disesuaikan , dilakukan proses penyesuaian sehingga melahirkan daftar saldo yang telah disesuaikan , laporan laba rugi, laporan Ekuitas , laporan Neraca.

Menurut *American of certified public accounting* (AICPA) akuntansi adalah seni dalam mengidentifikasi, merekam, mengklasifikasikan, dan meringkas secara signifikan dan yang berhubungan dengan uang , transaksi , serta peristiwa yang bersifat financial dan menafsirkan hasilnya.

#### **d. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi**

Berkembangnya teknologi informasi menjadi pendukung berkembangnya Sistem Informasi Akuntansi dan menjadi bagian penting didalam akuntansi sehingga secara erat mampu dikoordinasikan menjadi transformasi data keuangan menjadi informasi yang dibutuhkan pada suatu organisasi.

Menurut (Harken, 2014), Sistem Informasi Akuntansi adalah :

“susunan berbagai formulir catatan, peralatan, termasuk computer dan perlengkapannya serta alat komunikasi, tenaga pelaksanaannya, dan laporan yang terkoordinasikan secara erat yang didesain untuk mentransformasikan data keuangan menjadi informasi yang dibutuhkan manajemen.”

##### 1) Unsur-unsur Sistem Informasi Akuntansi

a) **Formulir** : Formulir merupakan dokumen yang digunakan untuk merekam terjadinya transaksi. Formulir sering disebut dokumen, karena dengan formulir ini peristiwa yang terjadi dalam organisasi direkam (didokumentasikan) di atas secarik kertas.

b) **Jurnal** : Jurnal merupakan catatan akuntansi pertama yang digunakan untuk mencatat, mengklasifikasikan, dan meringkas data keuangan dan

data lainnya. Dalam jurnal ini, data keuangan untuk pertama kalinya diklasifikasikan menurut penggolongan yang sesuai dengan informasi yang akan disajikan dalam laporan keuangan.

- c) Buku Besar : Buku besar (*general ledger*) terdiri dari rekening-rekening pembantu yang digunakan untuk meringkas data keuangan yang telah dicatat sebelumnya dalam jurnal. Rekening-rekening dalam buku besar ini disediakan sesuai dengan unsur-unsur informasi yang akan disajikan dalam laporan keuangan.
- d) Buku Pembantu : Buku pembantu ini terdiri dari rekening-rekening pembantu yang terinci data keuangan yang tercantum dalam rekening tertentu dalam buku besar. Buku besar dan buku pembantu merupakan catatan akuntansi akhir (*book of final entry*), yang berarti tidak ada catatan akuntansi lain lagi sesudah data akuntansi diringkas dan digolongkan dalam rekening buku besar dan buku pembantu.
- e) Laporan : Laporan berisi informasi yang merupakan keluaran sistem akuntansi. Laporan dapat berbentuk hasil cetak komputer dan tayangan pada layar monitor komputer. Hasil akhir proses akuntansi adalah laporan keuangan yang dapat berupa neraca, laporan rugi laba, laporan perubahan laba yang ditahan, laporan harga pokok produksi, laporan biaya pemasaran, laporan harga pokok penjualan, daftar umur piutang, daftar utang yang akan dibayar, daftar saldo persediaan yang lambat penjualannya.

## 2) Fungsi Sistem Informasi Akuntansi



- a) Mengumpulkan dan menyimpan data tentang aktivitas-aktivitas yang dilaksanakan oleh organisasi, sumber daya yang dipengaruhi oleh aktivitas-aktivitas tersebut, dan para pelaku yang terlibat dalam berbagai aktivitas tersebut, agar pihak manajemen, para pegawai, dan pihak-pihak luar yang berkepentingan dapat meninjau ulang hal-hal tersebut.
  - b) Mengubah data menjadi informasi yang berguna bagi pihak manajemen untuk membuat keputusan dalam aktivitas perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan.
  - c) Menyediakan pengendalian yang memadai untuk menjaga aset-aset organisasi. Termasuk data organisasi, untuk memastikan bahwa data tersebut tersedia saat dibutuhkan.
- 3) Tujuan Sistem Informasi Akuntansi

Suatu sistem informasi akuntansi dalam memenuhi fungsinya harus mempunyai tujuan-tujuan yang dapat memberikan pedoman kepada manajemen dalam melakukan tugasnya sehingga dapat menghasilkan informasi-informasi yang berguna, terutama dalam menunjang perencanaan dan pengendalian. Tujuan Sistem informasi Akuntansi, antara lain :

- a) Mendukung aktivitas perusahaan sehari-hari.
- b) Mendukung proses pengambilan keputusan.
- c) Membantu pengelolaan perusahaan dalam memenuhi tanggung jawabnya kepada pihak eksternal.

- d) Mengumpulkan dan memasukkan data transaksi ke dalam sistem informasi akuntansi.
  - e) Mengolah data transaksi.
  - f) Menyimpan data untuk tujuan di masa mendatang.
  - g) Memberi pemakai atau pemberi keputusan (manajemen) informasi yang mereka perlukan.
  - h) Mengontrol semua proses yang terjadi.
- 4) Komponen Sistem Informasi Akuntansi

Komponen sistem informasi akuntansi terdiri dari beberapa bagian yang saling berintegrasi yang membentuk sebuah sistem. Komponen sistem informasi akuntansi dapat dikelompokkan sebagai berikut :

- a) Perangkat Keras (*Hardware*)

*Hardware* merupakan peralatan fisik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan, memasukkan, memproses, menyimpan, dan mengeluarkan hasil pengolahan data dalam bentuk informasi.

- b) Perangkat Lunak (*Software*)

*Software* adalah kumpulan dari program-program yang digunakan untuk menjalankan aplikasi tertentu pada komputer, sedangkan program merupakan kumpulan dari perintah-perintah komputer yang tersusun secara sistematis. *Software* dikelompokkan menjadi dua, yaitu *Software* sistem operasi dan *Software* sistem aplikasi.

- c) Sumber daya Manusia (*Brainware*)

*Brainware* merupakan sumber daya yang terlibat dalam pembuatan sistem informasi, pengumpulan dan pengolahan data, pendistribusian, dan pemanfaatan informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi tersebut.

d) Prosedur (*Procedure*)

Prosedur merupakan rangkaian aktivitas atau kegiatan yang dilakukan secara berulang-ulang dengan cara yang sama.

e) Basis data (*Database*)

Sistem *database* merupakan sistem pencatatan dengan menggunakan komputer yang memiliki tujuan untuk memelihara informasi agar selalu siap pada saat diperlukan. *Database* terdiri dari media dan sistem penyimpanan data dan sistem pengolahan.

f) Teknologi Jaringan komunikasi (*Communication Network Technology*).

Sistem telekomunikasi merupakan kumpulan *hardware* dan *software* yang sesuai (*compatible*) yang disusun untuk mengkomunikasikan berbagai macam informasi dari satu lokasi ke lokasi yang lain.

### **3. Penelitian Terdahulu**

Penelitian sebelumnya yang telah dilakukan beberapa orang terkait penelitian ini dan menjadi bahan masukan atau bahan rujukan bagi penulis dapat dilihat dalam table berikut ini.

**Tabel II.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Nama peneliti Dan tahun	Judul penelitian	Hasil penelitian	Sumber
1	Silviana (2014)	Pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan	Terdapat pengaruh yang signifikan dalam penerapan SIA terhadap kualitas laporan keuangan	<a href="http://respository.widyatama.ac.id">http://respository.widyatama.ac.id</a>
2	Manti Winda (2015)	Pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan	Terdapat pengaruh yang signifikan dalam penerapan SIA terhadap kualitas laporan keuangan	<a href="http://Respository.upi.edu">Respository.upi.edu</a>
3	Trimo Sujadijaya (2017)	Pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan	Terdapat pengaruh yang signifikan dalam penerapan SIA terhadap kualitas laporan keuangan	<a href="http://Respository.unpas.ac.id">Respository.unpas.ac.id</a>

### **B. Kerangka Berfikir**

Laporan keuangan merupakan hasil dari proses akuntansi yang berisi informasi keuangan. Informasi keuangan yang terdapat dalam laporan keuangan tersebut digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan bagi pihak internal maupun pihak eksternal. Dilihat dari sisi manajemen perusahaan (pihak internal), laporan keuangan merupakan alat pengendalian dan evaluasi kinerja manajerial dan organisasi.

Sedangkan dari sisi pemakai eksternal, laporan keuangan merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban dan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan. Laporan keuangan yang berguna bagi kepentingan pihak internal dan eksternal perusahaan harus disusun secara baik dan memenuhi karakteristik kualitatif laporan keuangan sehingga laporan keuangan yang dihasilkan berkualitas.

## 1. Pengaruh sistem informasi akuntansi pada kualitas laporan keuangan

Sistem informasi akuntansi berfungsi sebagai alat bantu mempermudah pimpinan perusahaan dalam melaksanakan aktivitas perusahaan dan digunakan manajemen dalam pengambilan keputusan. Dari laporan keuangan dapat dilihat performa suatu perusahaan pada kondisi keuangannya dari hasil-hasil yang dicapai selama periode tertentu. Kinerja suatu perusahaan tergambar dalam laporan keuangan menjadi salah satu aspek yang diperhatikan oleh pemakai laporan keuangan. Antara sistem informasi akuntansi dan laporan keuangan sangat erat kaitannya, karena salah satu tujuan dari sistem informasi akuntansi yaitu meningkatkan kualitas informasi (laporan keuangan) .

Seperti yang di ungkapkan (Romney & Steinbart, 2015) Sistem informasi Akuntansi memiliki kontribusi yang kuat terhadap Kualitas Laporan Keuangan, terutama dalam proses penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang dihasilkan.

Adapun tujuan utama dari sistem informasi akuntansi menurut (Susanto, 2013) adalah sebagai berikut:

“Tujuan utama sistem informasi akuntansi adalah untuk meningkatkan kualitas informasi (laporan keuangan), yaitu informasi yang tepat guna (*relevance*), lengkap dan terpercaya (akurat). Dengan kata lain sistem informasi akuntansi harus dengan cepat dan tepat mampu memberikan informasi yang diperlukan.”

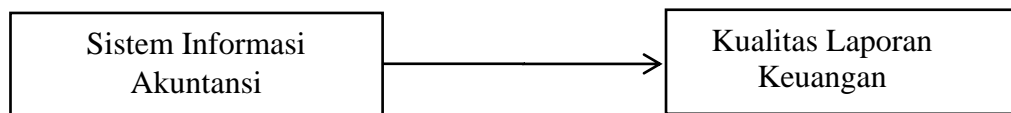
Adapun penelitian yang terkait dengan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan, seperti penelitian yang telah dilakukan oleh (Silviana & Antoni, 2014) yang mengungkapkan bahwa :

“sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Hal itu karena salah satu faktor pendukung kualitas laporan keuangan adalah sistem informasi akuntansi, dimana laporan keuangan yang dihasilkan dari suatu proses yang didasarkan pada

input yang baik, proses yang baik dan output yang baik akan dapat menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas dan sistem informasi akuntansi dapat memperkecil kesalahan-kesalahan dalam penyajian data akuntansi dan akan menghasilkan laporan yang benar dan membatasi kemungkinan terjadinya kecurangan.”

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa informasi yang disediakan oleh sistem informasi akuntansi salah satunya adalah laporan keuangan. Oleh karena itu penerapan sistem informasi akuntansi harus dilakukan oleh perusahaan untuk mencapai penyajian laporan keuangan berkualitas. Jika penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan baik atau memadai maka akan mampu menghasilkan informasi yang berkualitas yang akan menjadi dasar pengambilan keputusan. Akan menjadi dasar pengambilan keputusan.

Jadi, kesimpulan yang dapat diambil dari penjelasan diatas digambarkan kerangka berfikir seperti berikut ini :



**Gambar II.1**  
**Kerangka Berfikir**

### **C. Hipotesis**

(Sugiyono, 2013)berpendapat bahwa yang dimaksud hipotesis adalah sebagai berikut:

“Hipotesis adalah jawaban sementara dari permasalahan yang akan di teliti. Hipotesis disusun dan diuji untuk menunjukkan benar atau salah dengan cara terbebas dari nilai dan pendapat peneliti yang munyusun dan mengujinya”

Berdasarkan penjelasan yang dikemukakan diatas, maka hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

Ha : Terdapat pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan penelitian**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode Asosiatif, karena adanya variable-variabel yang akan ditelaah pengaruhnya serta tujuannya untuk menyajikan gambaran secara terstruktur, factual, dan akurat mengenai fakta-fakta secara hubungannya antar variable yang diteliti.

Pengertian metode asosiatif menurut (Tersianai, 2018), yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel atau lebih. Dalam penelitian ini, metode asosiatif digunakan untuk menjelaskan tentang pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan.

#### **B. Defenisi Operasional**

Defenisi operasional dari masing-masing variabel pada penelitian ini adalah:

##### **1. Variabel Dependen / Variabel Terikat**

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi, karena adanya variabel sebab atau variabel bebas (Sunyoto, 2016). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah : Kualitas Laporan Keuangan PT Perkebunan Nusantara IV Medan.

Kualitas laporan keuangan adalah merupakan kegiatan melaporkan informasi keuangan guna memenuhi kebutuhan pengguna sekaligus memberikan



perlindungan terhadap pemilik (investor) dengan mendasarkan pada karakteristik kualitatif informasi keuangan. (Yadiati, 2017)

## 2. Variabel Independen / Variabel Bebas

Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi perubahan dalam variabel dependen (Sunyoto, 2016). Variabel independen dalam penelitian ini adalah : penerapan sistem informasi Akuntansi pada PT Perkebunan Nusantara IV Medan.

Sistem informasi akuntansi adalah kumpulan dari sub-sub sistem/komponen baik fisik maupun non fisik yang saling berhubungan dan bekerja sama, satu sama lain secara harmonis untuk mengolah data transaksi hingga menjadi informasi keuangan. (Susanto, 2013)

**Tabel III.1**  
**Operasional Variabel Penelitian**

<b>Variable Penelitian</b>	<b>Indikator Variabel</b>	<b>Sekala</b>
<b>Kualitas Laporan Keuangan (Y)</b>	1. Relevan	<b>Likert</b>
	2. Keandalan	
	3. Dapat dipahami	
	4. Dapat dibandingkan	
<b>Sistem Informasi Akuntansi (X)</b>	1. <i>Hardware</i>	<b>Likert</b>
	2. <i>Software</i>	
	3. <i>Procedure</i>	
	4. <i>Database</i>	
	5. <i>Communication Network</i>	
	6. <i>Brainware</i>	

## C. Tempat dan Waktu penelitian

### 1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT. Perkebunan Nusantara IV, Medan yang beralamat di Jl.Letjend Suprpto No.2, Medan.

## 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan mulai bulan Desember 2018 sampai dengan bulan Agustus 2019.

**Tabel III. 2**  
**Pelaksanaan Waktu Penelitian**

No	Jenis Kegunaan	Des'18				Jan'19				Feb'19				Aust'19					
		4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Pengajuan judul																		
2	Penyusunan proposal																		
3	Bimbingan proposal																		
4	Seminar proposal																		
5	Pengumpulan data																		
6	Bimbingan skripsi																		
7	Sidang skripsi																		

### D. Populasi dan Sempel

#### 1. Populasi

Menurut (Sugiyono, 2013)“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan”. Populasi adalah sekumpulan data yang mempunyai karakteristik yang sama dan menjadi objek inferensi, statistika inferensi mendasarkan diri pada dua konsep dasar, populasi sebagai keseluruhan data, baik nyata maupun imajiner, dan sampel sebagai bagian dari populasi yang digunakan untuk melakukan inferensi (pendekatan) terhadap populasi tempatnya berasal. Populasi dalam penelitian

ini adalah karyawan bagian akuntansi di PT. Perkebunan Nusantara IV Medan yaitu sebanyak 30 karyawan.

## **2. Sampel**

Sampel merupakan bagian dari populasi yang diambil melalui cara-cara tertentu yang juga memiliki karakteristik tertentu, jelas dan lengkap yang dianggap bisa mewakili populasi.

Jika jumlah populasinya kurang dari 100 orang, maka jumlah sampelnya diambil secara keseluruhan, tetapi jika populasinya lebih dari 100 orang, maka bisa diambil 10-15% atau 20-25% dari jumlah populasinya.

Berdasarkan penelitian ini karena jumlah populasinya tidak lebih besar dari 100 orang responden, maka penulis mengambil 100% jumlah populasi yang ada pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan yaitu sebanyak 30 orang responden. Dengan demikian penggunaan seluruh populasi tanpa harus menarik sampel penelitian sebagai unit observasi disebut teknik sensus/*sampel jenuh*.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu :

1. Dokumentasi, yaitu mengumpulkan data berupa dokumen dan catatan perusahaan yang diperlukan dalam penelitian ini.
2. Kuisisioner yaitu dengan menyebarkan angket yang berisi pertanyaan kepada karyawan bagian akuntansi PT. Perkebunan Nusantara IV Medan (Dilampirkan).

**Tabel III.3**  
**Penilaian Skala Likert**

Pernyataan	Bobot nilai
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

*Sumber : Sugiyono (2013:133)*

## F. Teknik Analisis Data

Pengolahan data penelitian ini menggunakan *software SPSS for windows 24.0*. pengolahan data dilakukan dalam beberapa tahap pengujian. Pengujian yang pertama adalah statistik deskriptif. Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan informasi mengenai karakteristik variabel penelitian dengan demografi responden. Statistik deskriptif menjelaskan skala jawaban responden pada setiap variabel yang diukur dari minimum, maksimum rata-rata dan standar deviasi, juga untuk mengetahui demografi responden yang terdiri dari kategori, jenis kelamin, pendidikan, umur, posisi dan lama bekerja (Ghozali, 2009)

Pengujian yang kedua adalah pengujian instrumen penelitian. Pengujian tersebut adalah :

### 1. Uji Kualitas Data

#### a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid apabila pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Untuk menguji validitas adalah dengan mengkorelasi item-item total, yakni dengan mengkorelasikan skor-skor suatu item angket dengan totalnya. Pengujian

menggunakan tingkat signifikansi 5% atau 0,05 dengan derajat kebebasan (dk)= n-2, dk= 30-2 = 28. Maka  $r_{\text{tabel}}$  adalah 0,3610

Suatu instrumen dapat dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Adapun kriteria pengujian menurut (Juliandi & Irfan, 2015) adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai *pearson correlation* ( $R_{\text{hitung}}$ ) >  $R_{\text{tabel}}$  maka butir pertanyaan dikatakan valid.
2. Jika nilai *pearson correlation* ( $R_{\text{hitung}}$ ) <  $R_{\text{tabel}}$  maka butir pertanyaan dikatakan tidak valid.

#### **b. Uji Reliabilitas**

Reliabilitas menurut (Ghozali, 2009) adalah alat ukur untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel konstruk. Cara menghitung tingkat reliabilitas suatu data yaitu dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* Reliabilitas merupakan tingkat keandalan alat ukur (kuesioner). Kuesioner yang reliabel adalah kuesioner yang apabila dicobakan berulang-ulang pada kelompok yang sama akan menghasilkan data yang sama, cara mengukurnya dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dimana pada pengujian reliabilitas ini menggunakan bantuan komputer program SPSS. Jika nilai *Cronbach Alpha* pada kuesioner > 0,334/0,6 maka variabel tersebut dinyatakan reliabel (Ghozali, 2016).

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen dan independen keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak (Ghozali, 2009) Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Uji normalitas data tersebut dapat dilakukan melalui 3 cara yaitu menggunakan Uji Kolmogorof-Smirnov (Uji K-S), grafik histogram dan kurva penyebaran P-Plot. Untuk Uji K-S yakni jika nilai hasil Uji K-S > dibandingkan taraf signifikansi 0,05 maka sebaran data tidak menyimpang dari kurva normalnya itu uji normalitas. Sedangkan melalui pola penyebaran PPlot dan grafik histogram, yakni jika pola penyebaran memiliki garis normal maka dapat dikatakan data berdistribusi normal (Ghozali, 2016).

### 3. Persamaan Regresi Linier Sederhana

Regresi linier sederhana merupakan suatu metode yang digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dan memprediksi variabel terikat dengan menggunakan variabel bebas.

Pendapat lain menurut Gujarati dalam Jonathan Sarwono mendefinisikan analisis regresi sebagian kajian terhadap hubungan satu variabel yang disebut sebagai variabel yang diterangkan (*the explained variabel*) dengan satu atau dua variabel yang menerangkan (*the explanatory*). Variabel pertama disebut juga sebagai variabel tergantung dan variabel kedua disebut sebagai variabel bebas.

Metode regresi linier sederhana dimaksudkan untuk mengetahui seberapa besar tingkat pengaruh antara variabel bebas (*independemt*) dengan variabel terikat (*dependent*). Metode ini juga bisa digunakan sebagai ramalan, sehingga dapat diperkirakan antara baik atau buruknya suatu variabel X terhadap naik

turunnya suatu tingkay variabel Y, begitu pun sebaliknya. Rumus regresi linier sederhana adalah sebagai berikut :

$$Y = a + bX + e$$

Dimana :

Y = Kualitas laporan keuangan

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

X = Sistem infromasi akuntansi

e = Faktor kesalahan atau *error*

#### 4. Pengujian Hipotesis

##### a. Uji t (Uji Parsial)

Untuk mengetahui besarnya pengaruh masing-masing variabel independen secara individual (parsial) terhadap variabel dependen. Hasil uji  $t_{hitung}$  ini ada pada output perangkat lunak, dapat dilihat pada tabel *coefficient level of significance* yang digunakan sebesar 5% atau  $(\alpha) = 0,05$ . Apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya variabel independen secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

Apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya variabel independen secara parsial tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Analisis ini dapat juga memberikan informasi tentang kontribusi masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen dengan melihat  $r^2$  nya. Variabel yang memenuhi  $r^2$  terbesar adalah variabel independen yang mempunyai pengaruh dominan.

(t-test) hasil perhitungan ini selanjutnya dibandingkan dengan t tabel dengan menggunakan tingkat kesalahan 0,05. Kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut:

- diterima jika nilai  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  atau nilai  $sig > \alpha$
- ditolak jika nilai  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  atau nilai  $sig < \alpha$

Bila terjadi penerimaan  $H_0$  maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan, sedangkan bila  $H_0$  ditolak artinya terdapat pengaruh yang signifikan.

Rancangan pengujian hipotesis statistik ini untuk menguji ada tidaknya pengaruh antara variabel independent (X) yaitu Sistem informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y), adapun yang menjadi hipotesis dalam penelitian ini adalah:

- $H_0: \beta = 0$  : tidak terdapat pengaruh yang signifikan
- $H_a: \beta \neq 0$  : terdapat pengaruh yang signifikan.

## 5. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen menjelaskan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu (Ghozali, 2009). Nilai  $R^2$  yang kecil menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Nilai  $R^2$  yang mendekati satu berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Untuk melihat besarnya kontribusi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dapat dihitung dengan rumus:

$$D = R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

D = Koefisien determinasi

R=Koefisien korelasi.



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Hasil Penelitian

Berikut ini data penelitian berupa data tabulasi hasil angket yang telah di sebar terhadap 30 orang karyawan PT. Perkebunan Nusantara IV Medan sebagai responden peneliti terdiri dari 11 pernyataan untuk variabel Sistem Informasi Akuntansi(X) dan 9 pernyataan untuk variabel kualitas laporan keuangan(Y) dengan menggunakan skala likert berbentuk tabel ceklis yang terdiri dari 5 (lima) opsi pernyataan dan bobot penelitian sebagai berikut:

**Tabel IV.1**  
**Skala Likert**

Pernyataan	BOBOT
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

*Sumber: Sugiyono (2013:133)*

Berdasarkan ketentuan penelitian skala likert dari tabel diatas dapat dipahami bahwa ketentuan diatas berlaku baik didalam menghitung variable. Dengan demikian untuk setiap responden yang menjawab angket penelitian, maka skor tertinggi diberikan beban nilai 5 dan skor terendah diberikan nilai 1.

Untuk lebih membantu berikut ini penulis sajikan tabel hasil skor jawaban responden dari angket yang penulis sebarakan yaitu :

**b. Kualitas Laporan Keuangan**

**Tabel IV.2**  
**Skor Angket Untuk Variabel Kualitas Laporan Keuangan (Y)**

No.	Jawaban Kinerja											
	Sangat Setuju		Setuju		Netral		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	11	36.70%	17	56.70%	2	6.70%	0	0%	0	0%	30	100%
2	18	60.00%	8	26.70%	2	6.70%	2	6.70%	0	0%	30	100%
3	13	43.30%	12	40,00%	4	13.30%	1	3.30%	0	0%	30	100%
4	17	56.70%	9	30.00%	2	6.70%	2	6.70%	0	0%	30	100%
5	14	46.70%	14	46.70%	2	6.70%	2	6.70%	0	0%	30	100%
6	18	60.00%	8	26.70%	2	6.70%	2	6.70%	0	0%	30	100%
7	12	40.00%	13	43.30%	4	13.30%	1	3.30%	0	0%	30	100%
8	18	60.00%	8	26.70%	2	6.70%	2	6.70%	0	0%	30	100%
9	16	53.30%	12	40,00%	2	6.70%	1	3.30%	0	0%	30	100%

Sumber : SPSS versi 24.00

Dari tabel di atas dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Jawaban responden tentang laporan keuangan yang dihasilkan oleh perusahaan tempat saya bekerja, memberikan informasi yang dapat mengoreksi ekspektasi di masa lalu mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 17 orang 56,70%
2. Jawaban responden tentang perusahaan tempat saya bekerja, menyelesaikan dan menyajikan laporan keuangan secara tepat waktu mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 18 orang 60,00%
3. Jawaban responden tentang perusahaan tempat saya bekerja, menyajikan laporan keuangan secara lengkap mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 13 orang 43,30%

4. Jawaban responden tentang transaksi yang disajikan oleh perusahaan tempat saya bekerja, tergambar dengan jujur dalam laporan keuangan. mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 17 orang 56,70%
5. Jawaban responden tentang informasi yang disajikan oleh perusahaan tempat saya bekerja, bebas dari kesalahan yang bersifat material mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 14 orang 47,70%
6. Jawaban responden tentang perusahaan tempat saya bekerja, menyajikan informasi keuangan yang diarahkan untuk kebutuhan umum dan tidak berpihak pada kebutuhan khusus mayoritas responden mayoritas responden menjawab sangat sangat setuju sebanyak 16 orang 53,30%
7. Jawaban responden tentang perusahaan tempat saya bekerja, menghasilkan informasi keuangan yang dapat diuji mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 13 orang 43,30%
8. Jawaban responden tentang informasi keuangan yang disajikan oleh perusahaan tempat saya bekerja, dapat dengan mudah dipahami oleh pengguna mayoritas responden menjawab sangat sangat setuju sebanyak 18 orang 60,00%
9. Jawaban responden tentang informasi keuangan yang disajikan oleh perusahaan tempat saya bekerja, dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 18 orang 60,00%

**c. Penerapan Sistem Informasi Akuntansi**

**Tabel IV.3**  
**Skor Angket Untuk Variabel Sistem Informasi Akuntansi (X)**

No.	Jawaban Kinerja											
	Sangat Setuju		Setuju		Netral		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	18	60,00%	8	26,70%	2	6.70%	2	6.70%	0	0%	30	100%
2	16	53.30%	12	40,00%	2	6.70%	0	0%	0	0%	30	100%
3	11	36.70%	17	56.70%	2	6.70%	0	0%	0	0%	30	100%
4	11	36.70%	17	56.70%	2	6.70%	0	0%	0	0%	30	100%
5	18	60.00%	8	26.70%	2	6.70%	2	6.70%	0	0%	30	100%
6	13	43.30%	12	40,00%	4	13.30%	1	3.30%	0	0%	30	100%
7	18	60.00%	8	26.70%	2	6.70%	2	6.70%	0	0%	30	100%
8	14	46.70%	14	46.70%	2	6.70%	0	0%	0	0%	30	100%
9	13	43.30%	12	40,00%	4	13.30%	1	3.30%	0	0%	30	100%
10	18	60.00%	8	26.70%	2	6.70%	2	6.70%	0	0%	30	100%
11	14	46.70%	14	46.70%	2	6.70%	0	0%	0	0%	30	100%

*Sumber : SPSS versi 24.00*

Dari tabel di atas dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Jawaban responden tentang perusahaan tempat saya bekerja, menyediakan komputer dengan spesifikasi yang tinggi dan bagus untuk menjalankan sistem informasi akuntansi mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 18 orang 60,00%
2. Jawaban responden tentang software yang dipakai perusahaan tempat saya bekerja, mudah dipahami prosedurnya mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 16 orang 53,30%

3. Jawaban responden tentang software yang dipakai perusahaan tempat saya bekerja, meringankan saya dalam menyelesaikan pekerjaan mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 17 orang 56,70%
4. Jawaban responden tentang prosedur sistem informasi akuntansi yang dipakai perusahaan tempat saya bekerja, memudahkan saya dalam melaksanakan pekerjaan mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 17 orang 56,70%
5. Jawaban responden tentang perusahaan tempat saya bekerja, memiliki prosedur sistem informasi akuntansi yang jelas mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 18 orang 60,00%
6. Jawaban responden tentang perusahaan tempat saya bekerja, menyimpan data-data berupa informasi keuangan perusahaan secara aman mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 13 orang 43,30%
7. Jawaban responden tentang perusahaan tempat saya bekerja, selalu mengupdate informasi terbaru dalam databasenya mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 18 orang 60,00%
8. Jawaban responden tentang jaringan komunikasi yang ada diperusahaan tempat saya bekerja, mempunyai jaringan yang sangat baik mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 18 orang 46,70%
9. Jawaban responden tentang jaringan komunikasi yang ada diperusahaan tempat saya bekerja, mempunyai jaringan yang sangat lancar dan minim akan gangguan jaringan mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 13 orang 43,30%

10. Jawaban responden tentang saya mampu menjalankan sistem informasi akuntansi secara baik mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 18 orang 60,00%

11. Jawaban responden tentang perusahaan tempat saya bekerja, mengadakan pelatihan bagi karyawan agar dapat menjalankan sistem informasi akuntansi secara baik dan benar mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 14 orang 46,70%

## 2. Uji Kaulitas Data

### a. Uji Validitas

Pengujian ini menunjukkan bahwa suatu pengujian benar-benar dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Suatu alat ukur yang validitasnya tinggi akan mempunyai tingkat kesalahan kecil, sehingga daya yang terkumpul merupakan data yang memadai. Validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur itu diukur apa yang ingin diukur dengan pengukuran interval.

**Tabel IV.4**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Kualitas Laporan Keuangan (Y)**

Item Pernyataan	Nilai Korelasi	Probabilitas	Keterangan	
<b>Kualitas Laporan Keuangan (Y)</b>	Y1	0.653 > 0,36	0.000 < 0,05	Valid
	Y2	0.827 > 0,36	0.000 < 0,05	Valid
	Y3	0.715 > 0,36	0.000 < 0,05	Valid
	Y4	0.797 > 0,36	0.000 < 0,05	Valid
	Y5	0.633 > 0,36	0.000 < 0,05	Valid
	Y6	0.827 > 0,36	0.000 < 0,05	Valid
	Y7	0.789 > 0,36	0.000 < 0,05	Valid
	Y8	0.827 > 0,36	0.000 < 0,05	Valid
	Y9	0.595 > 0,36	0.001 < 0,05	Valid

Sumber : SPSS versi 24.00

Berdasarkan data di atas dapat di dilihat bahwa dari seluruh item yang ajukan terhadap responden dinyatakan bahwa seluruhnya valid

**Tabel IV.5**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Sistem Informasi Akuntansi (X)**

Item Pernyataan		Nilai Korelasi	Probabilitas	Keterangan
Sistem Informasi Akuntansi (X)	X1	0.805 > 0,36	0.000 < 0,05	Valid
	X2	0.586 > 0,36	0.001 < 0,05	Valid
	X3	0.708 > 0,36	0.000 < 0,05	Valid
	X4	0.708 > 0,36	0.000 < 0,05	Valid
	X5	0.805 > 0,36	0.000 < 0,05	Valid
	X6	0.805 > 0,36	0.000 < 0,05	Valid
	X7	0.805 > 0,36	0.000 < 0,05	Valid
	X8	0.689 > 0,36	0.000 < 0,05	Valid
	X9	0.805 > 0,36	0.001 < 0,05	Valid
	X10	0.805 > 0,36	0.001 < 0,05	Valid
	X11	0.689 > 0,36	0.001 < 0,05	Valid

Sumber : SPSS versi 24.00

Berdasarkan data di atas dapat di dilihat bahwa dari seluruh item yang ajukan terhadap responden dinyatakan bahwa seluruhnya valid.

#### b. Uji Reabilitas

Uji reliabilitas adalah suatu alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari suatu variabel. Suatu kuesioner dapat dikatakan reliable atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu kehandalan yang menyangkut ke konsistenan jawaban jika diujikan berulang pada sampel yang berbeda.

**Tabel IV.6**  
**Hasil Uji Reabilitas**

Variabel	Cronbach Alpha	R Tabel	Keterangan
Kualitas Laporan Keuangan (Y)	0.908	0,60	Reliabel

Sistem Informasi Akuntansi (X)	0.920	Reliabel
--------------------------------	-------	----------

Sumber : SPSS versi 24.00

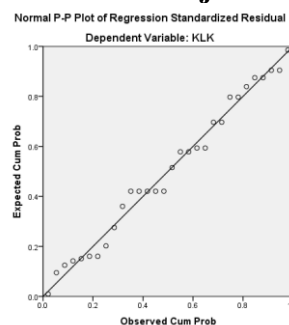
Dari data diatas dapat dilihat bahwa tingkat reliabilitas instrument penelitian sudah memadai karena semua nilai *Cronbach Alpha* dari semua variabel lebih besar dari 0,60. Dapat disimpulkan bahwa item pernyataan dari setiap variabel sudah menjelaskan atau memberikan gambaran tentang variabel yang diteliti atau dengan kata lain instrument adalah reliabel atau terpercaya.

### 3. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah variabel dalam sebuah model regresi, yaitu variabel terikat dan variabel bebas berdistribusi secara normal atau tidak.

**Gambar IV.1 Hasil Uji Normalitas**

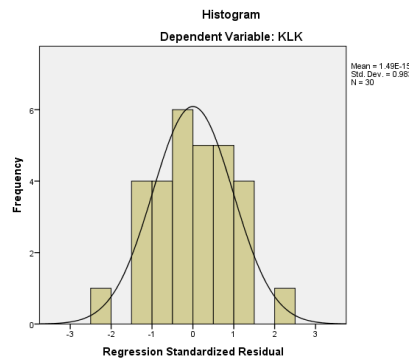


Sumber: SPSS versi 24.00

Pada grafik normal p-plot terlihat pada gambar diatas bahwa pola grafik normal terlihat dari titik-titik yang menyebar disekitar garis diagonal dan penyebarannya mengikuti arah garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.

**Gambar IV.2 Histogram**





Sumber: SPSS Versi 24.00

Berdasarkan gambar IV.2 di atas terlihat bahwa grafik histogram menunjukkan bahwa polaberdistribusi normal karena kurva memiliki kecenderungan yang berimbang, baik pada sisi kiri maupun kanan dan kurva berbentuk menyerupai lonceng yang sempurna.

Salah satu uji statistik yang dapat digunakan untuk menguji normalitas residual adalah uji statistik *Kolmogrov Smirnov* (K-S). Pengujian ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen dan variabel dependen atau keduanya berdistribusi normal atau tidak normal. Uji *Kolmogrov Smirnov* yaitu Asymp, Sig. lebih kecil dari 0,05 (Asymp, Sig. < 0,05 adalah tidak normal).

**Tabel IV. 7**  
**Hasil Uji Kolmogrov-smirnov**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Predicted Value
N		30
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	39.1666667
	Std. Deviation	5.33615531
Most Extreme Differences	Absolute	.171
	Positive	.130
	Negative	-.171
Test Statistic		.171
Asymp. Sig. (2-tailed)		.055 <sup>c</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber: SPSS Versi 24.00

Berdasarkan tabel IV.7 dapat diketahui bahwa nilai K-S variabel sistem informasi akuntansi telah berdistribusi secara normal karena dari masing-masing variabel memiliki probabilitas lebih dari 0,05 yaitu  $0,171 > 0,05$

Nilai masing-masing variabel yang telah memenuhi standar yang telah ditetapkan dapat dilihat pada baris *Asymp. Sig. (2-tailed)* dari baris tersebut nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,055. Ini menunjukkan variabel berdistribusi secara normal.

#### 4. Regresi Linier Sederhana

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana, penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana. Penelitian ini memiliki dua variabel, satu variabel independen yaitu sistem informasi akuntansi dan satu variabel dependen yaitu kualitas laporan keuangan.

**Tabel IV.8**  
**Hasil Regresi Linier Sederhana**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.667	1.338		-1.246	.223
	SIA	.852	.028	.986	30.780	.000

a. Dependent Variable: KLK

Sumber: SPSS versi 24.00

Dari tabel IV.8 diatas diketahui nilai-nilai sebagai berikut :

- a. Konstanta = -1.667
- b. Sistem Informasi Akuntansi = 0,852

Hasil tersebut dimasukkan kedalam persamaan regresi linier sederhana sehingga diketahui persamaan berikut :

$$Y = -1.667 + 0,852x_1$$

Jadi persamaan diatas bermakna jika :

- a. Persamaan regresi sederhana diatas, diketahui mempunyai konstanta sebesar -1.667 dengan tanda negatif. menunjukkan bahwa jika independen yaitu sistem informasi akuntansi(X) dalam keadaan konstan atau tidak mengalami perubahan (sama dengan nol), maka kualitas laporan keuangan(Y) adalah sebesar -1.667
- b. Sistem informasi akuntansi mempunyai koefisien regresi sebesar 0,852 menyatakan bahwa apabila sistem informasi akuntansi ditingkatkan 1% (dengan asumsi bahwa nilai koefisien variabel lain tetap atau tidak berubah) maka nilai kualitas laporan keuangan akan meningkat sebesar 0.852. Namun sebaliknya, jika sistem informasi akuntansi turun 1% (dengan asumsi bahwa nilai koefisien variabel lain tetap atau tidak berubah), maka akan menurunkan kualitas laporan keuangan sebesar 0.743

## 5. Uji Hipotesis

### a. Uji Parsial (Uji t)

Uji statistik t digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat. Uji statistik t dilakukan dengan cara melihat nilai  $t_{hitung}$  terhadap  $t_{tabel}$ . Apabila nilai  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak (terdapat pengaruh secara parsial). Uji statistik t dapat juga dilakukan dengan melihat  $sig < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak atau  $H_a$  diterima (terdapat pengaruh secara parsial) dan apabila  $sig > 0,05$ , maka  $H_0$  diterima atau  $H_a$  ditolak (tidak terdapat pengaruh secara parsial).

Berdasarkan hasil pengelolaan data dengan SPSS versi 24.00 maka diperoleh hasil uji statistik t sebagai berikut:

**Tabel IV.9**  
**Hasil Uji Statistik t (parsial)**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.667	1.338		-1.246	.223
	SIA	.852	.028	.986	30.780	.000

a. Dependent Variable: KLK

Sumber : SPSS 24.00

Hasil pengujian statistik pada tabel diatas dapat dijelaskan dengan uji t digunakan untuk mengetahui apakah sistem informasi akuntansi berpengaruh secara individual (parsial) mempunyai pengaruh yang signifikan atau tidak terhadap kualitas kinerja keuangan. Untuk kriteria uji t dilakukan pada tingkat  $\alpha = 0,05$  dengan nilai t untuk  $n = 30 - 2 = 28$  adalah 2.048.  $t_{hitung} = 30.780$  dan  $t_{tabel} = 2.048$

Nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel sistem informasi akuntansi adalah 30.780 dan  $t_{tabel}$  2.048 dengan demikian  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  dan nilai signifikan sistem informasi akuntansi sebesar  $0.000 < 0.05$  artinya dari hasil tersebut didapat kesimpulan bahwa  $H_0$  ditolak ( $H_a$  diterima) menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan antara sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan pada PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan.

## 6. Koefisien Determasi

Nilai R-square dari koefisien determinasi digunakan untuk melihat bagaimana variasi nilai variabel terikat dipengaruhi oleh nilai variabel bebas. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Apabila nilai R-square semakin

mendekati satu maka semakin besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Berikut hasil pengujian statistiknya :

**Tabel IV.10**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi**

<b>Model Summary<sup>b</sup></b>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.986 <sup>a</sup>	.971	.970	.93359
a. Predictors: (Constant), SI				
b. Dependent Variable: KLIK				

Sumber: SPSS versi 24.00

$$D = R^2 \times 100\%$$

$$D = 0,971 \times 100\%$$

$$= 97,1\%$$

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai dari R square sebesar 0,971 yang berarti 97,1% dan hal ini menyatakan bahwa variabel sistem informasi akuntansisebesar 97,1% untuk mempengaruhi variabel kualitas laporan keuangan. Selanjutnya selisih  $100\% - 97,1\% = 2,9\%$ . hal ini menunjukkan 2,9% tersebut adalah variabel lain yang tidak berkontribusi terhadap penelitian kualitas laporan keuangan.

## **B. Pembahasan**

Hasil temuan dalam penelitian ini adalah mengenai hasil pengolahan data terhadap kesesuaian teori, pendapat maupun penelitian terdahulu yang telah dikemukakan hasil penelitian sebelumnya, serta pola perilaku yang harus dilakukan untuk mengatasi hal-hal tersebut.

Berdasarkan penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan pada PT.

Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan, hasil uji hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel sistem informasi akuntansi adalah 30.780 dan  $t_{tabel}$  dengan  $\alpha = 5\%$  diketahui sebesar 2.048. Dengan demikian  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$   $30.780 \geq 2.048$  dan nilai signifikan sistem informasi akuntansi sebesar  $0.000 < 0.05$  artinya  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan antara sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan pada PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan.

Artinya penerapan sistem informasi akuntansi mampu meningkatkan kualitas laporan keuangan pada PT. Perkebunan Nusantara IV. (Persero) Medan. Dimana salah satu faktor pendukung kualitas laporan keuangan adalah sistem informasi akuntansi, karena laporan keuangan yang dihasilkan dari suatu proses yang didasarkan pada input yang baik, proses yang baik dan output yang baik akan dapat menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas dan sistem informasi akuntansi dapat memperkecil kesalahan-kesalahan dalam penyajian data akuntansi dan akan menghasilkan laporan yang benar dan membatasi kemungkinan terjadinya kecurangan.

Sistem informasi akuntansi berfungsi sebagai alat bantu mempermudah pimpinan perusahaan dalam melaksanakan aktivitas perusahaan dan digunakan manajemen dalam pengambilan keputusan. Dari laporan keuangan dapat dilihat performa suatu perusahaan pada kondisi keuangannya dari hasil-hasil yang dicapai selama periode tertentu. Kinerja suatu perusahaan tergambar dalam laporan keuangan menjadi salah satu aspek yang diperhatikan oleh pemakai laporan keuangan. Antara sistem informasi akuntansi dan laporan keuangan sangat erat

kaitannya, karena salah satu tujuan dari sistem informasi akuntansi yaitu meningkatkan kualitas informasi (laporan keuangan) .

Menurut (Romney & Steinbart, 2015)Sistem informasi Akuntansi memiliki kontribusi yang kuat terhadap Kualitas Laporan Keuangan, terutama dalam proses penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang dihasilkan.

Penyataan diatas didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Harken, 2014)yang menunjukkan hasil bahwa Penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kualitas informasi laporan keuangan dengan perolehan nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  yaitu  $2,444 \geq 1,997$ .

Dan penelitian yang dilakukan oleh (Prasisca & Kharlina, 2014) mendapatkan hasil nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  yaitu  $3,900 \geq 2,034$ . Berdasarkan nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima yang menunjukkan Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

Beberapa hasil penelitian sebelumnya sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Fujiwara yang menunjukkan hasil, Sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.

Dari tiga hasil penelitian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa semakin baik pemanfaatan sistem informasi akuntansi maka nilai kualitas laporan keungan akan semakin meningkat. Dan untuk mendapatkan laporan keuangan berkualitas, sangat dibutuhkan SDM yang memadai, karena SDM adalah sebagai penggerak dan pendukung dalam menjalankan sistem informasi akuntansi.

Seperti penelitian yang dilakukan oleh (Pujanira & Taman, 2017)yang hasil penelitiannya menunjukkan bahwa kompetensi SDM memiliki pengaruh

signifikan terhadap kualitas laporan keuangan dengan perolehan nilai  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  yaitu  $8,049 \geq 0,388$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi dan baik kompetensi SDM maka kualitas laporan keuangan juga akan semakin baik dan tinggi kualitasnya.



## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan dari penelitian mengenai pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan pada PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan secara parsial diketahui bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan dimana nilai uji T adalah  $t_{hitung} 30.780 \geq t_{tabel} 2.048$  dan nilai signifikan sistem informasi akuntansi sebesar  $0.000 < 0.05$  artinya  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima, menunjukkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan.

#### B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka dalam hal ini penulis dapat menyarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Hendaknya pihak manajemen lebih membina sumberdaya manusia sehingga dapat lebih meningkatkan lagi kompetensi sumberdaya manusia, menyediakan fasilitas (teknologi informasi yang terintegrasi) dan peraturan yang berkaitan dengan penerapan sistem informasi akuntansi dalam rangka meningkatkan kualitas laporan keuangan.
2. Untuk peneliti selanjutnya hendaknya lebih menambah waktu penelitian agar lebih memperoleh hasil yang maksimal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Almilia, L. S., & Brilliantien, I. (2009). Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Bank umumpemerintah di wilayah Surabaya dan Sidoarjo. *Jurnal Ilmiah STIE Perbanas Surabaya*, 1(2), 30–45.
- Baridwan, Z. (2012). *Sistem Akuntansi Keuangan* (5th ed.). Yogyakarta: BPFE.
- Ghozali. (2009). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: UNDIP.
- Gunawan, A. (2019). Kemasam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 10(2), 109–115.
- Hani, S. (2015). *Teknik Analisa Laporan Keuangan*. Medan: Umsu Press.
- Harahap, S. S. (2015). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Harken, D. (2014). *Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan Dengan Sistem Pengendalian Intern Sebagai Variabel Intervening*. Universitas Negeri Padang.
- Hery. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: CAPS.
- Ihsanti, E. (2014). *Pengaruh Kompetensi SDM Dan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah*. Universitas Negeri Padang.
- Juliandi, A., & Irfan. (2015). *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Ilmu - Ilmu Bisnis*. Medan: Perdana Mulya Sarana.
- Prasica, J., & Kharlina, R. (2014). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Koperasi Lister PT.PLN (Persero) Kota Palembang. *Jurnal STIE MDP Palembang*, 1(1), 1–10.
- Pujanira, P., & Taman, A. (2017). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Provinsi DIY. *Jurnal NOMINAL*, 6(2), 14–28.
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2015). *Marshall B. Romney Paul John Steinbart*. New Jersey: Prentice-Hall.
- Saragih, F. (2018). *Kinerja Keuangan Pasa SKPD*. Medan: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

- Sari, E. N. (2018). Budaya Organisasi dan Kesuksesan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah. *Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*.
- Sari, M. (2015). Peran Badan Pengawasan Keuangan Dan Pembangunan Dalam Pelaksanaan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Pada Pemerintah Daerah Sumatera Utara. *Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*, (60).
- Silviana, & Antoni, E. (2014). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Survey Pada Pemerintah Kabupaten di Seluruh Jawa Barat. *Jurnal Profita*, 6(1), 24–36.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sunyoto, D. (2016). *Metodologi Penelitian Akuntansi*. Bandung: Refika Aditama.
- Susanto, A. (2013). *Sistem Informasi Akuntansi*. Bandung: Lingga Jaya.
- Tersianai, A. (2018). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Start Up.
- Yadiati, W. (2017). *Kualitas Pelaporan Keuangan*. Jakarta: Kencana Prenadamedia.

Warning # 849 in column 23. Text: in\_ID  
 The LOCALE subcommand of the SET command has an invalid parameter.  
 It could  
 not be mapped to a valid backend locale.

Your temporary usage period for IBM SPSS Statistics will expire in 6003 days.

```
REGRESSION
  /DESCRIPTIVES MEAN STDDEV CORR SIG N
  /MISSING LISTWISE
  /STATISTICS COEFF OUTS CI(95) R ANOVA COLLIN TOL CHANGE ZPP
  /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
  /NOORIGIN
  /DEPENDENT Y
  /METHOD=ENTER X
  /SCATTERPLOT=(*SDRESID ,*ZPRED)
  /RESIDUALS DURBIN HISTOGRAM(ZRESID) NORMPROB(ZRESID)
  /CASEWISE PLOT(ZRESID) OUTLIERS(3)
  /SAVE PRED.
```

## Regression

Notes		
Output Created		25-JUL-2019 09:12:14
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	30
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on cases with no missing values for any variable used.
Syntax		REGRESSION /DESCRIPTIVES MEAN STDDEV CORR SIG N /MISSING LISTWISE /STATISTICS COEFF OUTS CI(95) R ANOVA COLLIN TOL CHANGE ZPP /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) /NOORIGIN /DEPENDENT Y /METHOD=ENTER X /SCATTERPLOT=(*SDRESID ,*ZPRED) /RESIDUALS DURBIN HISTOGRAM(ZRESID) NORMPROB(ZRESID) /CASEWISE PLOT(ZRESID) OUTLIERS(3) /SAVE PRED.
Resources	Processor Time	00:00:02,98
	Elapsed Time	00:00:03,04
	Memory Required	1356 bytes
	Additional Memory Required for Residual Plots	912 bytes

Variables Created or Modified	PRE_1	Unstandardized Predicted Value
-------------------------------	-------	--------------------------------

[DataSet0]

Descriptive Statistics			
	Mean	Std. Deviation	N
KLK	39.1667	5.41443	30
SIA	47.9333	6.26393	30

Correlations			
		KLK	SIA
Pearson Correlation	KLK	1.000	.986
	SIA	.986	1.000
Sig. (1-tailed)	KLK	.	.000
	SIA	.000	.
N	KLK	30	30
	SIA	30	30

Variables Entered/Removed <sup>a</sup>			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	SIA <sup>b</sup>	.	Enter
a. Dependent Variable: KLK			
b. All requested variables entered.			

Model Summary <sup>b</sup>										
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.986 <sup>a</sup>	.971	.970	.93359	.971	947.417	1	28	.000	1.616
a. Predictors: (Constant), SIA										
b. Dependent Variable: KLK										

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.986 <sup>a</sup>	.971	.970	.93359
a. Predictors: (Constant), SIA				
b. Dependent Variable: KLK				

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	825.762	1	825.762	947.417	.000 <sup>b</sup>
	Residual	24.405	28	.872		
	Total	850.167	29			
a. Dependent Variable: KLK						
b. Predictors: (Constant), SIA						

Coefficients <sup>a</sup>							
Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.	95,0% Confidence Interval for B	Correlations	Collinearity Statistics

		B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound	Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)	-1.667	1.338		-	.223	-4.407	1.073					
	SIA	.852	.028	.986	30.780	.000	.795	.909	.986	.986	.986	1.000	1.000

a. Dependent Variable: KLK

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.667	1.338		-1.246	.223
	SIA	.852	.028	.986	30.780	.000

a. Dependent Variable: KLK

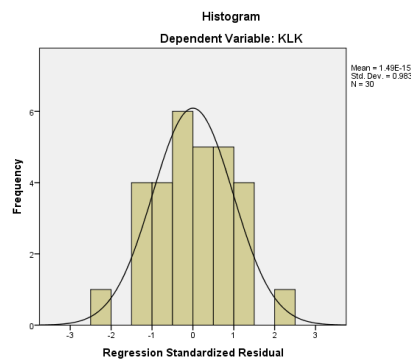
Collinearity Diagnostics <sup>a</sup>					
Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions	
				(Constant)	SIA
1	1	1.992	1.000	.00	.00
	2	.008	15.630	1.00	1.00

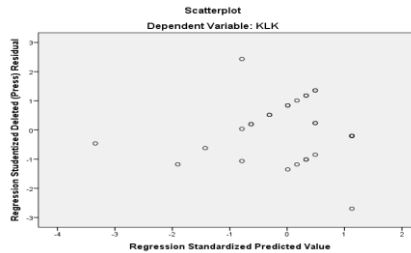
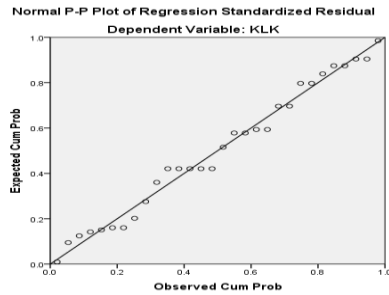
a. Dependent Variable: KLK

Residuals Statistics <sup>a</sup>					
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	21.3338	45.1867	39.1667	5.33616	30
Std. Predicted Value	-3.342	1.128	.000	1.000	30
Standard Error of Predicted Value	.170	.604	.226	.085	30
Adjusted Predicted Value	21.5740	45.3697	39.1842	5.30439	30
Residual	-2.18667	2.03597	.00000	.91735	30
Std. Residual	-2.342	2.181	.000	.983	30
Stud. Residual	-2.438	2.243	-.009	1.013	30
Deleted Residual	-2.36965	2.15384	-.01756	.97541	30
Stud. Deleted Residual	-2.698	2.432	-.010	1.053	30
Mahal. Distance	.000	11.168	.967	2.081	30
Cook's Distance	.000	.249	.032	.054	30
Centered Leverage Value	.000	.385	.033	.072	30

a. Dependent Variable: KLK

## Charts





```

NPAR TESTS
  /K-S (NORMAL) =PRE_1
  /MISSING ANALYSIS.

```

## NPar Tests

Notes		
Output Created	25-JUL-2019 09:12:57	
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	30
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each test are based on all cases with valid data for the variable(s) used in that test.
Syntax	NPAR TESTS /K-S(NORMAL)=PRE_1 /MISSING ANALYSIS.	
Resources	Processor Time	00:00:00,00
	Elapsed Time	00:00:00,01
	Number of Cases Allowed <sup>a</sup>	393216
a. Based on availability of workspace memory.		

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Predicted Value
N	30	
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	39.1666667
	Std. Deviation	5.33615531
Most Extreme Differences	Absolute	.171
	Positive	.130
	Negative	-.171
Test Statistic	.171	
Asymp. Sig. (2-tailed)	.055 <sup>c</sup>	

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.

```

NEW FILE.
DATASET NAME DataSet1 WINDOW=FRONT.
CORRELATIONS
  /VARIABLES=X1 X2 X3 X4 X5 X6 X7 X8 X9 X10 X11 JLM
  /PRINT=TWOTAIL NOSIG
  /MISSING=PAIRWISE.

```

## Correlations

Notes		
Output Created	04-JUL-2019 13:04:42	
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	30
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each pair of variables are based on all the cases with valid data for that pair.
Syntax		CORRELATIONS /VARIABLES=X1 X2 X3 X4 X5 X6 X7 X8 X9 X10 X11 JLM /PRINT=TWOTAIL NOSIG /MISSING=PAIRWISE.
Resources	Processor Time	00:00:00,03
	Elapsed Time	00:00:00,02

[DataSet1]

Correlations													
		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	SIA
X1	Pearson Correlation	1	.392*	.220	.220	1.000**	.434*	1.000**	.199	.434*	1.000**	.199	.805**
	Sig. (2-tailed)		.032	.243	.243	.000	.017	.000	.293	.017	.000	.293	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2	Pearson Correlation	.392*	1	.350	.350	.392*	.385*	.392*	.477**	.385*	.392*	.477**	.586**
	Sig. (2-tailed)	.032		.058	.058	.032	.036	.032	.008	.036	.032	.008	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X3	Pearson Correlation	.220	.350	1	1.000**	.220	.701**	.220	.875**	.701**	.220	.875**	.708**
	Sig. (2-tailed)	.243	.058		.000	.243	.000	.243	.000	.000	.243	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X4	Pearson Correlation	.220	.350	1.000**	1	.220	.701**	.220	.875**	.701**	.220	.875**	.708**
	Sig. (2-tailed)	.243	.058	.000		.243	.000	.243	.000	.000	.243	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X5	Pearson Correlation	1.000**	.392*	.220	.220	1	.434*	1.000**	.199	.434*	1.000**	.199	.805**
	Sig. (2-tailed)	.000	.032	.243	.243		.017	.000	.293	.017	.000	.293	.000



	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X6	Pearson Correlation	.434*	.385*	.701**	.701**	.434*	1	.434*	.625**	1.000**	.434*	.625**	.805**
	Sig. (2-tailed)	.017	.036	.000	.000	.017		.017	.000	.000	.017	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X7	Pearson Correlation	1.000**	.392*	.220	.220	1.000**	.434*	1	.199	.434*	1.000**	.199	.805**
	Sig. (2-tailed)	.000	.032	.243	.243	.000	.017		.293	.017	.000	.293	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X8	Pearson Correlation	.199	.477**	.875**	.875**	.199	.625**	.199	1	.625**	.199	1.000**	.689**
	Sig. (2-tailed)	.293	.008	.000	.000	.293	.000	.293		.000	.293	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X9	Pearson Correlation	.434*	.385*	.701**	.701**	.434*	1.000**	.434*	.625**	1	.434*	.625**	.805**
	Sig. (2-tailed)	.017	.036	.000	.000	.017	.000	.017	.000		.017	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X10	Pearson Correlation	1.000**	.392*	.220	.220	1.000**	.434*	1.000**	.199	.434*	1	.199	.805**
	Sig. (2-tailed)	.000	.032	.243	.243	.000	.017	.000	.293	.017		.293	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X11	Pearson Correlation	.199	.477**	.875**	.875**	.199	.625**	.199	1.000**	.625**	.199	1	.689**
	Sig. (2-tailed)	.293	.008	.000	.000	.293	.000	.293	.000	.000	.293		.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
SIA	Pearson Correlation	.805**	.586**	.708**	.708**	.805**	.805**	.805**	.689**	.805**	.805**	.689**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).  
\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

```

RELIABILITY
/VARIABLES=X1 X2 X3 X4 X5 X6 X7 X8 X9 X10 X11
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA.

```

## Reliability

Notes		
Output Created	04-JUL-2019 13:04:58	
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	30
	Matrix Input	
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.
Syntax	RELIABILITY /VARIABLES=X1 X2 X3 X4 X5 X6 X7 X8 X9 X10 X11 /SCALE('ALL VARIABLES') ALL /MODEL=ALPHA.	
Resources	Processor Time	00:00:00,00
	Elapsed Time	00:00:00,01

## Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	30	100.0
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.			

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.920	11

```

NEW FILE.
DATASET NAME DataSet2 WINDOW=FRONT.
CORRELATIONS
/VARIABLES=Y1 Y2 Y3 Y4 Y5 Y6 Y7 Y8 Y9 JLM
/PRINT=TWOTAIL NOSIG
/MISSING=PAIRWISE.
  
```

## Correlations

Notes		
Output Created	04-JUL-2019 13:05:58	
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet2
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	30
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each pair of variables are based on all the cases with valid data for that pair.
Syntax		CORRELATIONS /VARIABLES=Y1 Y2 Y3 Y4 Y5 Y6 Y7 Y8 Y9 JLM /PRINT=TWOTAIL NOSIG /MISSING=PAIRWISE.
Resources	Processor Time	00:00:00,00
	Elapsed Time	00:00:00,02

[DataSet2]

Correlations											
		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Kualitas Lap Keu
Y1	Pearson Correlation	1	.220	.701**	.176	.875**	.220	.661**	.220	.350	.653**
	Sig. (2-tailed)		.243	.000	.353	.000	.243	.000	.243	.058	.000

	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y2	Pearson Correlation	.220	1	.434*	.979**	.199	1.000*	.412*	1.000*	.392*	.827**
	Sig. (2-tailed)	.243		.017	.000	.293	.000	.024	.000	.032	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y3	Pearson Correlation	.701**	.434*	1	.400*	.625**	.434*	.975**	.434*	.385*	.815**
	Sig. (2-tailed)	.000	.017		.029	.000	.017	.000	.017	.036	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y4	Pearson Correlation	.176	.979**	.400*	1	.162	.979**	.424*	.979**	.362*	.797**
	Sig. (2-tailed)	.353	.000	.029		.392	.000	.020	.000	.050	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y5	Pearson Correlation	.875**	.199	.625**	.162	1	.199	.593**	.199	.477**	.633**
	Sig. (2-tailed)	.000	.293	.000	.392		.293	.001	.293	.008	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y6	Pearson Correlation	.220	1.000*	.434*	.979**	.199	1	.412*	1.000*	.392*	.827**
	Sig. (2-tailed)	.243	.000	.017	.000	.293		.024	.000	.032	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y7	Pearson Correlation	.661**	.412*	.975**	.424*	.593**	.412*	1	.412*	.354	.789**
	Sig. (2-tailed)	.000	.024	.000	.020	.001	.024		.024	.055	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y8	Pearson Correlation	.220	1.000*	.434*	.979**	.199	1.000*	.412*	1	.392*	.827**
	Sig. (2-tailed)	.243	.000	.017	.000	.293	.000	.024		.032	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y9	Pearson Correlation	.350	.392*	.385*	.362*	.477**	.392*	.354	.392*	1	.595**
	Sig. (2-tailed)	.058	.032	.036	.050	.008	.032	.055	.032		.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Kualitas Lap Keu	Pearson Correlation	.653**	.827**	.815**	.797**	.633**	.827**	.789**	.827**	.595**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.001	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).											
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).											

```

RELIABILITY
/VARIABLES=Y1 Y2 Y3 Y4 Y5 Y6 Y7 Y8 Y9
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA.

```

## Reliability

Notes		
Output Created	04-JUL-2019 13:06:12	
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet2
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	30

	Matrix Input	
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.
Syntax		RELIABILITY /VARIABLES=Y1 Y2 Y3 Y4 Y5 Y6 Y7 Y8 Y9 /SCALE('ALL VARIABLES') ALL /MODEL=ALPHA.
Resources	Processor Time	00:00:00,00
	Elapsed Time	00:00:00,00

### Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	30	100.0
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.			

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.908	9

```
NEW FILE.
DATASET NAME DataSet3 WINDOW=FRONT.
FREQUENCIES VARIABLES=Y1 Y2 Y3 Y4 Y5 Y6 Y7 Y8 Y9
/ORDER=ANALYSIS.
```

### Frequencies

Notes		
Output Created		04-JUL-2019 13:13:02
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet3
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	30
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data.
Syntax		FREQUENCIES VARIABLES=Y1 Y2 Y3 Y4 Y5 Y6 Y7 Y8 Y9 /ORDER=ANALYSIS.
Resources	Processor Time	00:00:00,02
	Elapsed Time	00:00:00,01

[DataSet3]

Statistics										
		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9
N	Valid	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0

### Frequency Table

Y1					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	N	2	6.7	6.7	6.7
	S	17	56.7	56.7	63.3
	SS	11	36.7	36.7	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Y2					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	2	6.7	6.7	6.7
	N	2	6.7	6.7	13.3
	S	8	26.7	26.7	40.0
	SS	18	60.0	60.0	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Y3					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	1	3.3	3.3	3.3
	N	4	13.3	13.3	16.7
	S	12	40.0	40.0	56.7
	SS	13	43.3	43.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Y4					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	2	6.7	6.7	6.7
	N	2	6.7	6.7	13.3
	S	9	30.0	30.0	43.3
	SS	17	56.7	56.7	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Y5					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	N	2	6.7	6.7	6.7
	S	14	46.7	46.7	53.3
	SS	14	46.7	46.7	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Y6					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	2	6.7	6.7	6.7
	N	2	6.7	6.7	13.3
	S	8	26.7	26.7	40.0
	SS	18	60.0	60.0	100.0

	Total	30	100.0	100.0
--	-------	----	-------	-------

Y7					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	1	3.3	3.3	3.3
	N	4	13.3	13.3	16.7
	S	13	43.3	43.3	60.0
	SS	12	40.0	40.0	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Y8					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	2	6.7	6.7	6.7
	N	2	6.7	6.7	13.3
	S	8	26.7	26.7	40.0
	SS	18	60.0	60.0	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Y9					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	N	2	6.7	6.7	6.7
	S	12	40.0	40.0	46.7
	SS	16	53.3	53.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

```
FREQUENCIES VARIABLES=X1 X2 X3 X4 X5 X6 X7 X8 X9 X10 X11
/ORDER=ANALYSIS.
```

## Frequencies

Notes		
Output Created	04-JUL-2019 13:14:03	
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet3
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	30
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data.
Syntax	FREQUENCIES VARIABLES=X1 X2 X3 X4 X5 X6 X7 X8 X9 X10 X11 /ORDER=ANALYSIS.	
Resources	Processor Time	00:00:00,00
	Elapsed Time	00:00:00,01

Statistics												
		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11
N	Valid	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

### Frequency Table

X1					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	2	6.7	6.7	6.7
	N	2	6.7	6.7	13.3
	S	8	26.7	26.7	40.0
	SS	18	60.0	60.0	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

X2					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	N	2	6.7	6.7	6.7
	S	12	40.0	40.0	46.7
	SS	16	53.3	53.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

X3					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	N	2	6.7	6.7	6.7
	S	17	56.7	56.7	63.3
	SS	11	36.7	36.7	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

X4					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	N	2	6.7	6.7	6.7
	S	17	56.7	56.7	63.3
	SS	11	36.7	36.7	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

X5					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	2	6.7	6.7	6.7
	N	2	6.7	6.7	13.3
	S	8	26.7	26.7	40.0
	SS	18	60.0	60.0	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

X6					
----	--	--	--	--	--

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	1	3.3	3.3	3.3
	N	4	13.3	13.3	16.7
	S	12	40.0	40.0	56.7
	SS	13	43.3	43.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

<b>X7</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	2	6.7	6.7	6.7
	N	2	6.7	6.7	13.3
	S	8	26.7	26.7	40.0
	SS	18	60.0	60.0	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

<b>X8</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	N	2	6.7	6.7	6.7
	S	14	46.7	46.7	53.3
	SS	14	46.7	46.7	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

<b>X9</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	1	3.3	3.3	3.3
	N	4	13.3	13.3	16.7
	S	12	40.0	40.0	56.7
	SS	13	43.3	43.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

<b>X10</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	2	6.7	6.7	6.7
	N	2	6.7	6.7	13.3
	S	8	26.7	26.7	40.0
	SS	18	60.0	60.0	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

<b>X11</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	N	2	6.7	6.7	6.7
	S	14	46.7	46.7	53.3
	SS	14	46.7	46.7	100.0
	Total	30	100.0	100.0	



<b>No</b>	<b>X</b>											<b>JLM</b>
1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
2	4	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	50
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	48
5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	4	51
6	5	4	4	4	5	5	5	4	5	5	4	50
7	5	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	48
8	4	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	50
9	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	5	49
10	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
11	5	4	4	4	5	3	5	4	3	5	4	46
12	5	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	49
13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
14	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
15	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
16	2	4	4	4	2	4	2	4	4	2	4	36
17	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	27
18	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	4	51

19	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	43
20	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
21	5	5	3	3	5	3	5	3	3	5	3	43
22	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	51
23	5	4	4	4	5	5	5	4	5	5	4	50
24	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	5	48
25	3	5	4	4	3	3	3	4	3	3	4	39
26	5	4	4	4	5	3	5	4	3	5	4	46
27	3	5	4	4	3	4	3	5	4	3	5	43
28	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
29	5	5	4	4	5	4	5	5	4	5	5	51
30	5	5	4	4	5	4	5	5	4	5	5	51

No	Y										JLM
1	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	43
2	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	40
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	40
5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	43
6	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	42
7	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	40
8	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	40
9	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	39
10	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
11	4	5	3	5	4	5	3	5	4	4	38
12	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	41
13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
14	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
15	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
16	4	2	4	2	4	2	4	2	4	4	28

17	3	2	2	2	3	2	2	2	3	21
18	4	5	5	5	4	5	5	5	5	43
19	4	4	4	4	4	4	4	4	3	35
20	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
21	3	5	3	5	3	5	3	5	5	37
22	5	4	5	4	5	4	5	4	5	41
23	4	5	5	5	4	5	5	5	4	42
24	5	4	4	4	5	4	4	4	4	38
25	4	3	3	3	4	3	3	3	5	31
26	4	5	3	5	4	5	3	5	4	38
27	4	3	4	3	5	3	4	3	5	34
28	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
29	4	5	4	5	5	5	4	5	5	42
30	4	5	4	5	5	5	4	5	5	42

## SURAT PERNYATAAN PENELITIAN /SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Silvia Ramdhani Kandau

NPM : 1505170157

Konsentrasi : Akuntansi Manajemen

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Menyatakan bahwa :

1. Saya bersedia melakukan penelitian untuk penyusunan skripsi atau usaha saya sendiri, baik dalam hal penyusunan proposal penelitian, pengumpulan data penelitian, dan penyusunan laporan akhir penelitian/skripsi.
2. Saya bersedia dikenakan sanksi untuk melakukan penelitian ulang apabila terbukti penelitian saya mengandung hal-hal sebagai berikut :
  - Menjiplak/plagiat hasil karya penelitian orang lain
  - Merekayasa data angket, wawancara, observasi, atau dokumentasi.
3. Saya bersedia dituntut di depan pengadilan apabila saya terbukti memalsukan stempel, kop surat, atau identitas perusahaan lainnya.
4. Saya bersedia mengikuti sidang meja hijau secepat-cepatnya 3 bulan setelah tanggal dikeluarkannya surat "Penetapan Proyek Proposal/ Makalah/ Skripsi dan penghunjukan Dosen Pembimbing" dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.

Demikian Pernyataan ini saat pembuatan dengan kesadaran sendiri

Medan, September 2019  
Pembuat Pernyataan

  
  
Silvia Ramdhani Kandau

NB :

- Surat Pernyataan asli diserahkan kepada Program Studi Pada saat Pengajuan Judul.
- Foto Copy Surat Pernyataan dilampirkan di proposal dan skripsi

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### Data Pribadi

Nama : SILVIA RAMADHANI KANDAU  
NPM : 1505170157  
Tempat dan Tanggal Lahir : Medan, 16 Januari 1998  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Alamat : Jl.Gaperta VII NO.H-32, Medan  
Anak ke : 2 dari 3 Bersaudara

### Nama orang Tua

Nama Ayah : Indra Wahyu Kanda  
Nama Ibu : Sofia Khairani Rangkuti  
Alamat : Jl.Gaperta VII NO.H-32, Medan

### Pendidikan Formal :

1. SD Pertiwi Medan Tamat Tahun 2009
2. SMP Kartika 1-2 Medan Tamat Tahun 2012
3. SMA Kartika 1-2 Medan Tamat Tahun 2015
4. Tahun 2015-2016, tercatat sebagai mahasiswa pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Studi Ekonomi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.

Medan, September 2019



SILVIA RAMADHANI  
KANDAU



Enggah, Cerdas & Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474  
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING  
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

**NOMOR : 687/ TGS / IL.3-AU / UMSU-05 / F / 2019**

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan *Persetujuan* permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : **Akuntansi**  
Pada Tanggal : **02 Desember 2018**

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : **Silvia Ramadhani Kandau**  
N P M : **1505170157**  
Semester : **VIII (Delapan)**  
Program Studi : **Akuntansi**  
Judul Proposal / Skripsi : **Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Di PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan**

Dosen Pembimbing : **Novi Fadhila., SE., MM**

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan sejak dikeluarkannya surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi.
3. **Proyek Proposal / Skripsi** dinyatakan " **BATAL** " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : **12 Februari 2020**

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Ditetapkan di : Medan  
Pada Tanggal : 07 Jumadil Akhir 1440 H  
12 Februari 2019 M



Dekan

**H. JANURI, SE, MM, M.Si**



# PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV

MEDAN – SUMATERA UTARA – INDONESIA

KANTOR PUSAT : JL. LETJEND SUPRAPTO NO. 2 MEDAN  
KANTOR PERWAKILAN JAKARTA

TELP : (061) 4154666 - FAX : (061) 4573117

TELP : (021) 7231662 - FAX : (021) 7231663

Nomor : 04.08/X/34/VIII/2019

Medan, <sup>20</sup> Agustus 2019

Lamp : --

Ikhwal : **Selesai Riset/ Penelitian**

Kepada Yth :

**Dekan Fakultas Ekonomi  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
Kapten Muchtar Basri NO.3 Medan  
di- Medan**

Sehubungan dengan surat Bagian SDM Nomor : 04.11/X/02301/I/2019, tanggal 4 Januari 2019 tentang pelaksanaan Riset/ Penelitian Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Fakultas Ekonomi, dengan ini kami informasikan bahwa:

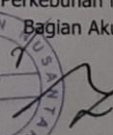
No	Nama	NIM	Judul Riset
1	SILVIA RAMADHANI KANDAU	1505170157	Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi terhadap kualitas Laporan Keuangan pada PT Perkebunan Nusantara IV Medan

Telah melaksanakan Riset / Penelitian di Kantor Direksi PT Perkebunan Nusantara IV, Medan Bagian Akuntansi 4 Januari 2019 s.d 31 Januari 2019.

Sesuai Ketentuan yang berlaku di PTPN IV bahwa:

1. Yang bersangkutan membuat dan menyerahkan Laporan hasil Riset 1 (satu) set kepada Direksi PTPN IV selambatnya 3 (tiga) bulan setelah pelaksanaan Riset.
2. Hasil Riset tersebut semata-mata dipergunakan untuk kepentingan ilmiah pada almamater Perguruan Tinggi yang bersangkutan.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

PT Perkebunan Nusantara IV  
Bagian Akuntansi,  
  
**Mili Mahardhika**  
Kepala Bagian



Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474  
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Nomor : 1906 /IL.3-AU/UMSU-05/F/2019  
Lamp. : -  
Hal : **MENYELESAIKAN RISET**

Medan, 21 Dzulqaidah 1440 H  
24 Juli 2019 M

Kepada  
Yth, Bapak / Ibu Pimpinan  
**PT. Perkebunan Nusantara IV Medan**  
Jln. Letjen Suprpto No. 02  
Medan

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*


Dengan hormat, sehubungan Mahasiswa kami akan menyelesaikan Studinya, mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan kesempatan pada Mahasiswa kami melakukan Riset di instansi yang Bapak/Ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV – V*, dan setelah itu Mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan Surat Keterangan Telah Selesai Riset dari Perusahaan yang Bapak/Ibu Pimpinan, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian **Program Studi Strata Satu ( S1 )** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan :

Adapun Mahasiswa tersebut adalah :

Nama : Silvia R Kanda  
N P M : 1505170157  
Semester : VIII (Delapan)  
Program Studi : Akuntansi  
Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Lap Keuangan Pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Dekan 



H. Januri, SE., MM., M.Si

Tembusan :

1. Wakil Rektor – II UMSU Medan
2. Pertinggal.





# PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV

## MEDAN - SUMATERA UTARA - INDONESIA

- KANTOR PUSAT: JL LETJEND SUPRAPTO NO.2 MEDAN  
- KANTOR PERWAKILAN JAKARTA

TELP.: (061) 4154666 – FAX.: (061) 4573117  
TELP.: (021) 7231662 – FAX.: (021) 7231663

Nomor : 04.11/X/02301/II/2019  
Lamp : -  
Hal : IZIN RISET SARJANA

Medan, 04 Januari 2019

Kepada Yth :  
DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADYAH SUMATRA UTARA  
JL.KAPTEN MUCHTAR BASRI NO.3 MEDAN  
MEDAN  
DI - MEDAN

Membalas surat saudara/i nomor 9197/II.3-AU/UMSU-05/F/2018 tanggal : 26 November 2018, Mahasiswa/Siswa/i EKONOMI DAN BISNIS Jurusan AKUNTANSI atas nama :

No.	Nama	NPM	Program Studi / Judul
1.	SILVIA RAMADHANI KANDAU	1505170157	PENGARUH PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA PT.PERKEBUNAN NUSANTARA IV, MEDAN

Diizinkan untuk melakukan RISET di PT Perkebunan Nusantara IV sebagai berikut :

Tempat : KANTOR DIREKSI  
Bagian / Bidang : AKUNTANSI  
Terhitung mulai tgl. : 04 Januari 2019 s/d 31 Januari 2019

Sesuai dengan ketentuan yang berlaku di perusahaan disampaikan sebagai berikut :

1. Semua biaya ditanggung oleh siswa/mahasiswa/i yang bersangkutan.
2. Yang bersangkutan harus berperilaku sopan serta mematuhi peraturan/ketentuan yang berlaku di tempat pelaksanaan terutama mengenai kerahasiaan data.
3. Selambat-lambatnya 1 (satu) bulan setelah pelaksanaan diwajibkan mengirimkan 1 bundel laporan kepada Direksi PTPN IV cq Bagian SDM.
4. Laporan tersebut semata-mata dipergunakan untuk kepentingan ilmiah pada Sekolah/Universitas yang bersangkutan.
5. Apabila selama waktu pelaksanaan terjadi kecelakaan baik di dalam/di luar PTPN IV maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab yang bersangkutan.
6. Yang bersangkutan agar melapor ke GM/Manajer/Kepala Bagian yang dituju pada waktu pelaksanaan.
7. Terkait dengan pakaian yang digunakan selama pelaksanaan :
  - a. SMK/SMA/Sederajat agar memakai pakaian seragam sekolah dan sepatu.
  - b. Mahasiswa/i/ sederajat agar memakai kemeja putih, bawahan hitam serta memakai jaket almamater dan sepatu. Kecuali pada hari tertentu menggunakan pakaian sesuai ketentuan yang berlaku di perusahaan.
8. Surat keterangan selesai pelaksanaan praktek kerja lapangan/riset dikeluarkan oleh Bagian/Distrik/Kebun/Pabrik dimana tempat pelaksanaan aktivitas tersebut.
9. Bagi yang melanggar aturan tersebut, maka Perusahaan akan memberikan sanksi berupa dikeluarkan dari program praktek kerja lapangan/riset.



Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 8623301, Fax. (061) 8625474  
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Nomor : 9197 /II.3-AU/UMSU-05/ F / 2018  
Lampiran : -  
Perihal : IZIN RISET

Medan, 18 Rabiul Akhir 1440 H  
26 Desember 2018 M

Kepada  
Yth. Bapak / Ibu Pimpinan  
**PT. Perkebunan Nusantara IV Medan**  
Jln. Letjen Suprpto No. 2  
Medan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di **Perusahaan / Instansi** yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu ( S-1 )

Adapun mahasiswa di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Silvia Ramadhani Kandau  
NPM : 1505170157  
Semester : VII (Tujuh)  
Program Studi : Akuntansi  
Judul : Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Di PT. Perkebunan Nusantara IV Medan

Demikian lah surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikaum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan



ANURI, SE, MM, M.Si.

Tembusan :

1. Wakil Rektor II UMSU Medan
2. Mahasiswa
3. Pertinggal.



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Jurusan Akuntansi yang diselenggarakan pada hari Jum'at, 08 Maret 2019 menerangkan bahwa:

Nama : SILVIA RAMADHANI KANDAU

N .P.M. : 1505170157

Tempat / Tgl.Lahir : MEDAN, 16 JAN 1998

Alamat Rumah : JL.GAPERTA VI NO.H 32

JudulProposal : PENGARUH PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI  
TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA  
PT.PEREKBUNAN NUSANTARA IV MEDAN

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi syarat untuk menulis Sekripsi dengan  
pembimbing : *M. Fadhillah, SE, MM 10/6.2019*

Medan, 08 Maret 2019

TIM SEMINAR

Ketua

FITRIANI SARAGIH, SE, M.Si

Sekretaris

ZULIA HANOM, SE, M.Si

Pembimbing

NOVI FADHILLAH, SE, MM

Pembanding

HJ. HAFSAH, SE, M.Si

Diketahui / Disetujui  
An. Dekan  
Wakil Dekan I

ADE GUNAWAN, SE, M.Si



BERITA ACARA SEMINAR JURUSAN AKUNTANSI

Pada hari ini Jum'at, 08 Maret 2019 telah diselenggarakan seminar jurusan Akuntansi menerangkan bahwa :

Nama : SILVIA RAMADHANI KANDAU  
N.P.M. : 1505170157  
Tempat / Tgl.Lahir : MEDAN, 16 JAN 1998  
Alamat Rumah : JL.GAPERTA VI NO.H 32  
JudulProposal : PENGARUH PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI  
TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA  
PT.PEREKBUNAN NUSANTARA IV MEDAN

Disetujui / tidak disetujui \*)

Item	Komentar
Judul	.....
Bab I	Data ditambah - LBM lebih dijabarkan - Fenomena blm nampak
Bab II	teori disesuaikan - hipotesis
Bab III	Definisi operasional
Lainnya	Sistematisasi penulisan, Daftar Pustaka
Kesimpulan	Perbaikan Minor Seminar Ulang Perbaikan Mayor

Medan, 08 Maret 2019

TIM SEMINAR

Ketua

FITRIANI SARAGIH, SE, M.Si

Sekretaris

ZULIA HANUM, SE, M.Si

Pembimbing

NOVI FADHILLAH, SE, MM

Pemanding

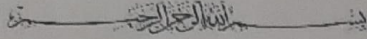
HJ. HAFSAH, SE, M.Si



# PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan, .....H  
.....20...M

Kepada Yth,  
Ketua/Sekretaris Program Studi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU  
Di  
Medan



Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : SILVIA R KANDAU

NPM : 1505170157

Tempat.Tgl. Lahir : MEDAN 16 JANUARI  
1998

Program Studi : Akuntansi /  
Manajemen

Alamat Mahasiswa : JL. GAPERTEA VII  
NO. H-32

Tempat Penelitian : PT. PERKEBUNAN  
NUSANTARA IV

Alamat Penelitian : JL. LETJEN SUPRAPTO  
NO. 2 MEDAN NAIMUN

Memohon kepada Bapak untuk pembuatan izin Penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.

Berikut saya lampirkan syarat-syarat lain:

1. Transkrip nilai sementara
2. Kwitansi SPP tahap berjalan

Demikianlah permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Diketahui  
Ketua/Sekretaris Program Studi  
  
(Fitriani Saragih, SE, M.Si.)

Wassalam  
Pemohon  
  
(SILVIA R. KANDAU)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN  
BISNIS**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

**PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN**

Nomor Agenda: 609/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/29/11/2018

Nama Mahasiswa : silvia ramadhani kandau  
NPM : 1505170157  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : akuntansi manajemen  
Tanggal Pengajuan Judul : 29/11/2018  
Judul yang disetujui Program Studi : Nomor ..... , atau;  
Alternatif judul lainnya.....  
Nama Dosen pembimbing : Rovi Padliat, SE, M.M., M.Si, M.Pd (Diisi dan diparaf oleh Program Studi)  
Judul akhir disetujui Dosen Pembimbing : Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (Diisi dan diparaf oleh Program Studi)  
terhadap Kualitas Laporan Keuangan di PT. Perkebunan Nusantara IV (Diisi dan diparaf oleh Dosen Pembimbing)

Disahkan oleh:  
Ketua Program Studi Akuntansi

(Fitriani Saragih, SE, M.Si.)

Medan, 15 Des 2018

Dosen Pembimbing

(Nani Fakhuda, SE, M.M.)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN  
BISNIS**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

**PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN**

No. Agenda: 609/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/29/11/2018

Medan, 29/11/2018

Kepada Yth.  
**Ketua Program Studi Akuntansi**  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
di Medan

Dengan hormat.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : silvia ramadhani kandau  
NPM : 1505170157  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : akuntansi manajemen

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

Identifikasi Masalah : aktivitas perusahaan yang semakin kompleks tidaklah efisien bila masih menggunakan metode manual maupun metode yang sederhana. Dengan demikian maka diperlukan suatu sistem informasi akuntansi yang dapat bekerja dengan kecepatan dan ketepatan tinggi .

Rencana Judul : 1. penerapan sistem informasi akuntansi (SIA) berbasis komputer  
2. analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi (SIA)  
3. analisis sistem informasi akuntansi

Objek/Lokasi Penelitian : PT. Perkebunan Nusantara IV Medan

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya

Pemohon

(silvia ramadhani kandau)